

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Iwanho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Alamat Rumah : Jl. Kembangan Molek VII Blok J 12/2 RT 010 / RW 003, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wong Eng Kui
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Alamat Rumah : Apartemen Gandaria Height Unit 2816, Jl. KH. M. Syafii Hadzami No. 8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
3. Nama : Hendy Salim
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Alamat Rumah : Jl. Peninggaran Raya No. 21 RT 009/011 Kebayoran Lama
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Suryadi Adipranata
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Alamat Rumah : Permata Puri Media, Jl. Safir 6 Blok C11 No. 6, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
5. Nama : Iman Hilmansah
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Alamat Rumah : Jl. Cempaka Putih Timur IV No. 10, RT 005 RW 007, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND FOR YEAR ENDED 31
DECEMBER 2020**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Iwanho
Office address : Revenue Tower fl. 11th, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Residential address : Jl. Kembangan Molek VII Blok J 12/2 RT 010 / RW 003, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Wong Eng Kui
Office address : Revenue Tower fl. 11th, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Residential address : Gandaria Height Apartment Unit 2816, Jl. KH. M. Syafii Hadzami No. 8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Telephone : 021-50939888
Title : Vice President Director
3. Name : Hendy Salim
Office address : Revenue Tower fl. 11th, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Residential address : Jl. Peninggaran Raya No. 21 RT 009/011 Kebayoran Lama
Telephone : 021-50939888
Title : Director
4. Name : Suryadi Adipranata
Office address : Revenue Tower fl. 11th, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Residential address : Permata Puri Media, Jl. Safir 6 Blok C11 No. 6, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
5. Name : Iman Hilmansah
Office address : Revenue Tower fl. 11th, SCBD, Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Residential address : Jl. Cempaka Putih Timur IV No. 10 RT 005 RW 007, Cempaka Putih, Jakarta Pusat
Telephone : 021-50939888
Title : Director



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

6. Nama : Warsito
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, SCBD,
Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Alamat Rumah : Persada Kemala Blok 22
No. 22 - 23, RT 009 RW 013,
Jakasampurna, Bekasi 17145
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Komisaris Independen

6. Name : Warsito
Office address : Revenue Tower fl. 11th, SCBD,
Jl. Jend. Sudirman no. 52-53
Residential : Persada Kemala Blok 22
No. 22 - 23, RT 009 RW 013,
Jakasampurna, Bekasi 17145
Telephone : 021-50939888
Title : Independent Commissioner

lt

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia dan Entitas anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 22 Februari / February 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / *For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;*

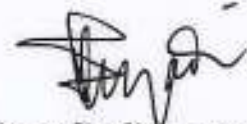

Warsito
Komisaris Independen /
Independent Commissioner


Iwanho
Direktur Utama / President Director


Wong Eng Kim
Wakil Direktur Utama / Vice President
Director


Iman Hilmansah
Direktur / Director


Hendy Salim
Direktur / Director


Suryadi Adipranata
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT RHB Sekuritas Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT RHB Sekuritas Indonesia and its subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

23 Februari/February 2021

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	431,306,242	2d,2e,4	340,687,532	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12,464,101	2d,5	11,753,496	Time deposits
Portofolio efek	5,405	2d,2h,6	6,496	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	153,351,361	2d,2f,7a	-	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah		2d,2f,8,32		Receivable from customers
- Pihak berelasi	5,046,879		16,717,960	Related parties -
- Pihak ketiga	1,357,092,334		727,565,290	Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 49.339.573 dan Rp nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)				(net of allowance for impairment losses of Rp 49,339,573 and Rp nil as of 31 December 2020 and 2019, respectively)
Piutang perusahaan efek lain	130,887	2d,2f,9	-	Other securities companies receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2,250,032	2d,2g,10,32	4,827,903	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	6,363,725	2d,11,32	8,907,591	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	5,910,978	2l,13	12,578,925	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	5,084,250	2p,22a	6,767,253	Prepaid taxes
Penyertaan pada bursa efek	135,000	2j,12	135,000	Investment in stock exchange
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 81.475.123 dan Rp 72.678.885 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	40,928,315	2k,14	42,013,282	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 81,475,123 and Rp 72,678,885 as of 31 December 2020 and 2019, respectively)
Aset hak guna	27,095,982	2t, 15	-	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	15,651,543	2p,22d	20,205,953	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7,265,357	2d,16	11,000,882	Other assets
JUMLAH ASET	<u>2,070,082,391</u>		<u>1,203,167,563</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITIONS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	2d,2f,7b	114,728,468	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah		2d,2f,17,32		Payable to customers
- Pihak berelasi	2,420,642		22,976	Related parties -
- Pihak ketiga	760,553,406		181,634,435	Third parties -
Utang perusahaan efek lain		2d,2f,18	-	Other securities companies payables
Biaya yang masih harus dibayar	49,596,391	2d,19	38,419,301	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	25,026,898	2t, 15, 34	-	Lease liabilities
Utang pajak	17,080,770	2p,22b	11,918,245	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	60,797,247	2n,23	51,555,056	Employee benefits liabilities
Pinjaman	525,000,000	2d,21	100,687,500	Borrowings
Utang lain-lain	4,900,700	2d,20,32	1,550,388	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	-		811,631	Unearned revenue
Jumlah liabilitas	<u>1,445,376,054</u>		<u>501,328,000</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 204.082 saham pada 31 Desember 2019	204,082,000	24	204,082,000	Issued and fully paid - 204,082 shares as of 31 December 2019
Tambahan modal disetor	240,875,486		240,875,486	Additional paid in capital
Saldo laba	<u>179,628,759</u>		<u>256,723,354</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	624,586,245		701,680,840	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>120,092</u>		<u>158,723</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>624,706,337</u>		<u>701,839,563</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>2,070,082,391</u></u>		<u><u>1,203,167,563</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	162,074,796	25	141,688,338	Revenue from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	9,854,535	26	18,161,981	Revenue from underwriting activities
Pendapatan kegiatan manajer investasi	25,734,691	27,32	40,069,428	Investment manager fees
Pendapatan bunga - bersih	<u>24,899,898</u>	28	<u>21,709,365</u>	Interest income - net
Jumlah pendapatan usaha	<u>222,563,920</u>		<u>221,629,112</u>	Total revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	162,785,081	29,32	140,475,531	Salary expense
Cadangan atas kerugian nilai	46,834,484	8b	-	Provision for impairment loss
Jasa profesional	20,354,986		26,091,287	Professional fee
Penyusutan	10,711,384	14	17,384,875	Depreciation
Telekomunikasi	10,534,994		8,380,357	Telecommunication
Penyusutan – aset hak guna	8,502,002	15	-	Depreciation - RoU
Perbaikan dan pemeliharaan	8,016,908		7,859,478	Repair and maintenance
Administrasi dan umum	5,529,366		7,654,338	Administration and general
Sewa kantor	3,377,264		20,106,668	Office rent
Iklan dan promosi	3,091,682		1,117,974	Advertising and promotion
Pelatihan dan seminar	2,125,790		3,315,998	Training and seminars
Perjalanan dinas	1,340,878		4,088,655	Travelling expense
Kustodian	853,004		1,543,190	Custodian
Jamuan dan sumbangan	770,891		2,222,384	Entertainment and donations
Lain-lain	<u>8,346,241</u>		<u>8,574,709</u>	Others
Jumlah beban usaha	<u>293,174,955</u>		<u>248,815,444</u>	Total operating expenses
Kerugian operasional	<u>(70,611,035)</u>		<u>(27,186,332)</u>	Loss from operational
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSE)/INCOME
Keuntungan penjualan aset tetap	(15,323)	14	485,632	Gain on disposal of fixed assets
Beban pajak	(4,763,570)		(17,014,904)	Tax expenses
Beban bunga sewa pembiayaan	(3,217,930)	15		Lease interest expense
Beban bunga dan keuangan	(13,404,082)	30	(9,543,229)	Interest and finance expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	2,602,486		(435,322)	Gain/(Loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>15,256,525</u>	31	<u>16,239,647</u>	Others - net
Beban lain-lain - bersih	<u>(3,541,894)</u>		<u>(10,268,176)</u>	Other expense - net
(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(74,152,929)		(37,454,508)	(LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>(5,628,727)</u>	22c	<u>2,671,664</u>	(EXPENSE)/INCOME TAX BENEFIT
(RUGI) TAHUN BERJALAN				(LOSS) FOR THE YEAR
- dilanjutkan	(79,781,656)		(34,782,844)	- brought forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
(RUGI) TAHUN BERJALAN				(LOSS) FOR THE YEAR
- dilanjutkan	(79,781,656)		(34,782,844)	- brought forward
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial				Actuarial gain on
atas program manfaat pasti	3,647,511	2m,23	5,477,915	defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>(729,502)</u>	22d	<u>(1,369,479)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>2,918,009</u>		<u>4,108,436</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(76,863,647)</u></u>		<u><u>(30,674,408)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) FOR THE YEAR
(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(79,740,557)		(34,741,679)	Equity holders to parent
Kepentingan non pengendali	<u>(41,099)</u>		<u>(41,165)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u><u>(79,781,656)</u></u>		<u><u>(34,782,844)</u></u>	Total
JUMLAH (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(76,825,016)		(30,637,195)	Equity holders to parent
Kepentingan non-pengendali	<u>(38,631)</u>		<u>(37,213)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u><u>(76,863,647)</u></u>		<u><u>(30,674,408)</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to equity holders of the parent</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	204,082,000	240,875,486	287,360,549	732,318,035	195,936	732,513,971
Balance as at 1 January 2019						
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:						
- Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(34,741,679)	(34,741,679)	(41,165)	(34,782,844)
- Keuntungan aktuarial, setelah pajak	-	-	4,104,484	4,104,484	3,952	4,108,436
	-	-	(30,637,195)	(30,637,195)	(37,213)	(30,674,408)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	204,082,000	240,875,486	256,723,354	701,680,840	158,723	701,839,563
Balance as at 31 December 2019						
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(269,579)	(269,579)	-	(269,579)
Change in accounting policy						
Penyajian kembali saldo pada tanggal 31 Desember 2019	204,082,000	240,875,486	256,453,775	701,411,261	158,723	701,569,984
Balance as at 31 December 2019						
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:						
- Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(79,740,557)	(79,740,557)	(41,099)	(79,781,656)
- Keuntungan aktuarial, setelah pajak	-	-	2,915,541	2,915,541	2,468	2,918,009
	-	-	(76,825,016)	(76,825,016)	(38,631)	(76,863,647)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	204,082,000	240,875,486	179,628,759	624,586,245	120,092	624,706,337
Balance as at 31 December 2020						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada nasabah	(83,373,810)		(204,645,969)	Cash payment to customer
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan	(268,079,829)		252,477,953	Cash received from clearing and guarantee institution
Penerimaan dari manajer investasi	25,734,691		35,462,206	Receipt from investment manager
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	162,074,797		141,688,338	Receipt from brokerage commission
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek lain	(130,887)		(444,400)	Cash (payment to)/received from other securities company
Pembayaran bunga	(14,091,582)		(9,643,368)	Interest payment
Penerimaan bunga	35,936,874		36,848,484	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(3,208,967)		-	Lease interest payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	9,854,535		18,161,981	Underwriting and selling agent fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(184,691,800)		(225,850,576)	Payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	1,093		(3,624)	Purchase of securities portfolio
Pembayaran/(penerimaan) dari lainnya	4,385,404		19,257,755	Cash received from others
Pembayaran terkait:		22		Cash payment related to:
Pajak penghasilan	(21,677)		(3,502,670)	Income tax
Pajak lainnya	(4,631,426)		(17,014,904)	Others tax
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(320,242,584)</u>		<u>42,791,206</u>	Net cash flow (used for)/ generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	70,685	14	490,335	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	<u>(9,742,425)</u>	14	<u>(35,790,919)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(9,671,740)</u>		<u>(35,300,584)</u>	Net cash flow used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(4,466,966)		-	Lease principal payment
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	425,000,000	21	-	Receipt from third party loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	<u>-</u>	21	<u>(100,000,000)</u>	Payment to from third party loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>420,533,034</u>		<u>(100,000,000)</u>	Net cash flow provided/ (used for) from financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	90,618,710		(92,509,378)	INCREASE/(DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>340,687,532</u>		<u>433,196,910</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>431,306,242</u></u>		<u><u>340,687,532</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents
Kas	103,506		108,506	consist of:
Bank	292,202,736		201,579,026	Cash on hand
Deposito	<u>139,000,000</u>		<u>139,000,000</u>	Cash in banks
				Time deposits
Jumlah	<u><u>431,306,242</u></u>		<u><u>340,687,532</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. in 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. in 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02 year 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhirnya berdasarkan Akta No. 62 tanggal 13 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha serta Pencatatan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan anggaran dan perubahan data Perusahaan terkakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-0107951.AH.01.02 dan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-AH.01.03-0377126.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh ijin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No: S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB-125/BES/X/1997.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	-	Azlan Bin Mohd Zainol
Komisaris	Hendro Santoso Robert Huray	Hendro Santoso Robert Huray
Komisaris Independen	Warsito	Warsito

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, recently based on Deed No. 62 dated 13 December 2019 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities and Recording of Changes in Company Address. The last amendment and changes in Company data was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-010951.AH.01.02 and Decree No. AHU-AH.01.03-0377126 dated 23 December 2019.

The Company obtained a licence to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a licence to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The licence has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

The composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	<u>2020</u>
Direksi	
Direktur Utama	Iwanho
Wakil Direktur Utama	Wong Eng Kui
Direktur	Hendy Salim
Direktur	Suryadi Adipranata
Direktur	Iman Hilmansah

1) Ditunjuk menjadi wakil direktur utama efektif sejak 28 Oktober 2019 setelah mendapat persetujuan OJK pada 27 September 2019.

Azlan Bin Mohd Zainol mengundurkan diri dari posisi Komisaris Utama dari PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK pada tanggal 17 November 2020. Azlan Bin Mohd Zainol mengundurkan diri secara efektif sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 8 Desember 2020 berdasarkan Akta No. 102 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0021913 tanggal 14 Januari 2021.

Pada tanggal 27 September 2019, Wong Eng Kui ditunjuk sebagai wakil direktur utama PT RHB Sekuritas Indonesia setelah mendapatkan persetujuan OJK. Wong Eng Kui efektif sebagai wakil direktur utama sejak 28 Oktober 2019 berdasarkan Akta No. 158 tanggal 28 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris Yulia, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0353522 tanggal 31 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PT RHB Sekuritas Indonesia dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 332 orang dan 346 orang (termasuk karyawan tetap entitas anak masing-masing sebanyak 34 orang dan 33 orang) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Iwanho	
Wong Eng Kui ¹⁾	
Hendy Salim	
Suryadi Adipranata	
Iman Hilmansah	

1) Appointed as vice president director effective as of 28 October 2019 after receiving OJK's approval on 27 September 2019.

Azlan Bin Mohd Zainol was resigned from his position as President Commissioner of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval on 17 November 2020. Azlan Bin Mohd Zainol effectively resigns as President Commissioner since 8 December 2020 based on Deed No. 102 as of 28 December 2020 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0021913 dated 14 January 2021.

On 27 September 2019, Wong Eng Kui was appointed as vice president director of PT RHB Sekuritas Indonesia after obtaining OJK's approval. Wong Eng Kui effectively serves as vice president director since 28 October 2019 based on Deed No. 158 as of 28 October 2019 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0353522 dated 31 October 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, PT RHB Sekuritas Indonesia and subsidiary (here in after called the "Group") has 332 employees and 346 employees, respectively (including permanent employees of the subsidiary of 34 employees and 33 employees) (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the subsidiary of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			2020	2019		2020	2019
PT RHB Asset Management Indonesia	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,62	99,62	2007	58.713,778	65.251,499

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

PT RHB Asset Management Indonesia ("entitas anak") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 7 April 2003, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17943.HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004. Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 75 tanggal 25 November 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Maksud, Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan tanggal 25 November 2019 No. AHU-0097561.AH.01.02 tahun 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep-01/BL/MI/2007 tanggal 21 Februari 2007.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang disusun berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

PT RHB Asset Management Indonesia ("subsidiary") was established based on deed No. 1 dated 7 April 2003, made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17943.HT.01.01.TH.2004 dated 19 July 2004. The articles of association have been amended several times, most recently based on deed No. 75 dated 25 November 2019, made in the presence of Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities. The changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0097561.AH.01.02 dated 25 November 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia has obtained a licence to operate as an Investment Manager from the Financial Services Authority (OJK), based on letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. Kep-01/BL/MI/2007 dated 21 February 2007.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's and its subsidiary consolidated financial statements ("Group") have been completed and authorised for issuance by the directors on 23 February 2021.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets and classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss, which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the consolidated financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2020 as follows:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah".
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan".
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

- SFAS 71 "Financial Instruments".
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".
- SFAS 73 "Leases".
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement".
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah".
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements".
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks".
- SFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".
- PPSAK 13 "Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

SFAS 71 "Financial Instrument"

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif modifikasi dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Berdasarkan hasil evaluasi Grup, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada saldo laba yang disesuaikan pada tanggal 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 “Sewa”

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2n.

liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 “Sewa”, Grup memilih penerapan secara retrospektif modifikasi dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal penerapan awal dan mengukur jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020, Grup juga membukukan aset hak-guna dan sewa pembiayaan (lihat Catatan 15).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

SFAS 71 “Financial Instrument” (continued)

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Based on the Group's evaluation, the measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model did not have material impact on the Group's financial statements in the previous year. Therefore, there is no adjusted retained earnings as of 1 January 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

SFAS 73 “Leases”

In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2n.

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 “Leases”, the Group elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. Group recognizes the lease assets at the initial application date and measures the amount equal to the lease liabilities, adjusted for the amount of lease payments prepaid or payable in respect of the lease, which are recognized immediately in the statement of financial position prior to the initial application date. In the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020, the Group also recorded right-of-use assets and lease liabilities (see Note 15).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antara entitas Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)**

SFAS 73 “Leases” (continued)

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics, and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

- c. Principles of consolidation**

Subsidiary

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group and subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 55, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan ini tidak diungkapkan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

Financial assets

Policies applicable before 1 January 2020

Classification

In accordance with SFAS 55, the Group classifies its financial assets into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

The Group classifies its financial assets in the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

During the year and as the consolidated statements of financial positions date, there are no financial assets classified as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies related to such financial assets are not disclosed.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held-for-trading and financial assets designated by the Group as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi dan dicatat sebagai "Laba/rugi belum terealisasi atas penjualan efek yang diperdagangkan" dan "Laba/rugi terealisasi atas penjualan efek yang diperdagangkan".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applicable before 1 January 2020
(continued)**

Classification (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instruments are included directly in to profit/loss and are reported as "Unrealised gain/loss on securities held-for-trading" and "Realised gain/loss on securities held-for-trading".

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables quality deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Receivable from clearing and guarantee institution, receivable from customers, other securities companies receivable, receivable from investment manager activities and other receivables are classified as loans and receivables.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan "penyisihan kerugian penurunan nilai", dan penyisihan ini diakui di dalam laba rugi. Lihat Catatan 2d (v) untuk penjelasan secara lebih rinci.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah portofolio efek pada reksa dana dan penyertaan pada bursa efek.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

In the event of impairment, the carrying value of financial assets classified as loans and receivables are reduced by "allowance for impairment losses" and this allowance for impairment is recognised in the profit/loss accordingly. Refer to Note 2d (v) for further details.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statements of changes in equity is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on financial assets classified as available-for-sale are recognised in the profit or loss.

Financial assets in this category include securities portfolio on mutual funds and investment in stock exchange.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Grup menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(iv) Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(v) Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy or default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial asset is impaired.

The Group assesses impairment of financial assets individually. The Group initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (held to collect); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

Subsequently, when a receivable remains uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the profit or loss.

Policies applicable from 1 January 2020

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (continued)

Classification (continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features
- Prepayment and extension terms
- Terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Grup menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (continued)

Business model assessment (continued)

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Grup menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasikan pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial assets and liabilities* (continued)

***Financial assets* (continued)**

***Policies applicable from 1 January 2020* (continued)**

Measurement and impairment (continued)

(ii) *Impairment of financial assets*

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other securities receivables, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and other receivables, the group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

*For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Group use the *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, and *Exposure at Default (EAD)* assessed at reporting date.*

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari counterpart yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (continued)

Measurement and impairment (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

During the year and at the statements of financial positions date, Group does not have any financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, other securities companies payables, accrued expenses and other payables are categorised as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Group perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter party.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	Saham dengan harga kuotasi/ <i>Equity with quoted price</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>	
		Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	
		Piutang perusahaan efek lain/ <i>Other securities companies receivables</i>	
		Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ <i>Financial assets at other comprehensive income (OCI)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
		Penyertaan pada bursa efek/ <i>Investment in stock exchange</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Payable to clearing and guarantee institution</i>	
		Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>	
		Utang perusahaan efek lain/ <i>Other securities companies payable</i>	
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan, piutang dan utang nasabah, piutang dan utang perusahaan efek lain dan piutang kegiatan manajer investasi.

Piutang dan utang nasabah merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dan kegiatan manajer investasi. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK no. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

f. Account receivables and payables

Account receivables and payables consist of receivable from and payable to clearing and guarantee institution, receivable from and payable to customers, receivable from and payable to other securities companies and receivable from investment manager activities.

Account receivables from and payables to customers represent amounts due from and due to customers arising from securities trading transactions and investment manager activities. Account receivable is classified as loans and receivables. Account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy.

Management presents the receivables and payables to customers as net for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK no. KEP 566/BL/ 2011 dated 31 October 2011.

Account receivables are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivables are written - off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang kegiatan manajer investasi

Piutang kegiatan manajer investasi disajikan bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Piutang kegiatan manajer investasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari reksadana dan saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dan dinilai berdasarkan harga pasar.

i. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivable from investment manager activities

Receivables from investment manager activities are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Receivables are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Receivables from investment manager activities are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

h. Securities portfolio

Securities portfolio consists of mutual funds and shares. Securities portfolio are classified as trading or available-for-sale and valued on a mark-to-market basis.

i. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Notes 2f for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penyerahan pada bursa efek

Penyerahan pada bursa efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur menggunakan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Investment in stock exchange

Investments in stock exchange are classified as fair value through other comprehensive income financial assets and carried at cost less accumulated impairment losses. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock exchange is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

k. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

k. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Penyusutan aset tetap entitas induk selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of parent entity's fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perabotan kantor	5	Furniture and fixtures
Interior dan partisi	5 - 10	Interior and partition
Perangkat lunak komputer	7 - 10	Computer software

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, piutang margin dan denda telat bayar nasabah reguler diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Grup memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Grup.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods where benefits are expected to be incurred using the straight-line method.

m. Revenues and expenses recognition

Commission income related to the brokerage activity is recognised at the point where the transaction occurs. Underwriting and selling fees are recognised when the underwriting activity has been completed.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management and financial advisory services, margin receivables and late payment charges to regular customer are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Expenses are recognised on an accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Group's policies.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105
1 Dolar Singapura (SGD)	10,644
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,492
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1,819

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	<u>2019</u>
1 United States Dollar (USD)	13,901
1 Singapore Dollar (SGD)	10,321
1 Malaysian Ringgit (MYR)	3,397
1 Hong Kong Dollar (HKD)	1,785

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh entitas induk, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Penurunan nilai aset - non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the parent entity, thus it cannot be recorded in the Group's consolidated statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

r. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Group reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
3. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - ii. the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - iii. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - iv. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Grup menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Group determine an arrangement is, or contains, lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Policy applicable from 1 January 2020

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Leases (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Group has the right to operate the asset;
 - The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Leases (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract*

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

c. Bonus

Manajemen membuat estimasi pencadangan bonus berdasarkan pencapaian kinerja Grup di pengalaman masa lalu. Pembayaran bonus aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat oleh manajemen.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

c. Bonus

Management determines estimated bonus allowances based on past performance of the Group. Actual payment of bonus may differ from management estimates.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

d. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2d.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Perpajakan

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

e. Provision for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2d.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	103,506	108,506	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	150,795,943	88,903,070	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	101,236,929	63,288,030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,497,646	1,652,983	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,098,777	2,907,272	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,790,761	5,073,761	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,302,372	2,302,377	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,794,419	3,167,475	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523,044	519,363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	370,520	255,939	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	187,064	390,585	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	127,440	102,887	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,342	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	210	509,403	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>279,726,467</u>	<u>169,075,145</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,916,362	17,519,927	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,697,217	1,755,258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	773,800	6,842,828	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	687,548	678,194	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	344,950	3,994,319	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	45,231	44,964	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,134	11,750	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>11,466,242</u>	<u>30,847,240</u>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Permata Tbk	1,010,027	1,345,722	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar Hong Kong</u>			<u>Hong Kong Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank HSBC Indonesia	-	310,919	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	<u>292,202,736</u>	<u>201,579,026</u>	Total cash in banks

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposits less than 3 months
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	100,000,000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,000,000	13,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	13,000,000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Capital Tbk	-	26,000,000	PT Bank Capital Tbk
	<u>139,000,000</u>	<u>139,000,000</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>139,000,000</u>	<u>139,000,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>431,306,242</u>	<u>340,687,532</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>	0.25% – 5.00%	0.25% – 5.00%	<u>Rupiah</u>
Dolar AS	0.10% – 0.13%	0.10% – 0.13%	US Dollar
Dolar Singapura	0.00% – 0.25%	0.00% – 0.25%	Singapore Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>	3.50% - 5.75%	6.00% – 7.25%	<u>Rupiah</u>

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	<u>12,464,101</u>	<u>11,753,496</u>	PT Bank Permata Tbk

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those time deposits for the year 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>	4.50 – 7.10%	7.00 – 7.75%	<u>Rupiah</u>

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 12,464,101 dan Rp 11,753,496 pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

The time deposits as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 12,464,101 and Rp 11,753,496 in PT Bank Permata Tbk have been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>5,405</u>	<u>6,496</u>	Securities portfolio at fair value through profit or loss
Jumlah	<u>5,405</u>	<u>6,496</u>	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

31 Desember/December 2020				
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak	Jumlah/ <i>Total</i>
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminan/ <i>Unguaranteed</i>	
Saham dengan harga kuotasi	-	-	6,816	6,816
Ditambah: Perbedaan nilai wajar	-	-	(1,411)	(1,411)
	-	-	5,405	5,405
31 Desember/December 2019				
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak	Jumlah/ <i>Total</i>
Dijaminan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminan/ <i>Unguaranteed</i>	
Saham dengan harga kuotasi	-	-	8,004	8,004
Ditambah: Perbedaan nilai wajar	-	-	(1,508)	(1,508)
	-	-	6,496	6,496

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp 97 dan Rp 243 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Laba/(rugi) belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan" (Catatan 25).

6. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Securities portfolio at fair value through profit or loss

*Equity securities with
quoted price
Add:
Changes in fair value*

*Equity securities with
quoted price
Add :
Change in fair value*

The changes in fair value of securities at fair value through profit or loss amounting to Rp 97 and Rp 243 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, are presented as "Unrealised gain/(loss) on sale of securities at fair value through profit or loss" (Note 25).

7. PIUTANG/UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan entitas induk kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh entitas induk di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Piutang transaksi bursa	153,351,361

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.

b. Utang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas entitas induk kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh entitas induk di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Utang transaksi bursa	114,728,468

7. RECEIVABLE FROM/PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Receivable from clearing and guarantee institution

These accounts represent the parent entity's receivable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") resulting from the net settlement calculation of the parent entity's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from investment manager activities are collectible.

b. Payable to clearing and guarantee institution

These accounts represent the parent entity's payable to KPEI resulting from the net settlement calculation of the parent entity's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

Stock exchange transactions payable

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas induk sebagai perantara perdagangan efek.

Rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Nasabah kelembagaan		
Reksa Dana Indeks RHB		
Sri-Kehati Index Fund	5,012,355	656,695
RHB Investment Bank Berhad	34,524	-
RHB Securities Hong Kong Ltd		16,020,877
RHB Securities Singapore Pte Ltd	-	40,388
Sub jumlah	<u>5,046,879</u>	<u>16,717,960</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	848,437,660	383,327,839
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	169,906,240	197,851,766
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	338,748,434	33,081,320
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	-	113,304,365
Sub jumlah	<u>1,357,092,334</u>	<u>727,565,290</u>
Jumlah	<u>1,362,139,213</u>	<u>744,283,250</u>

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	340,088,325	276,248,536
Transaksi marjin	727,334,132	304,931,069
Sub jumlah	<u>1,067,422,457</u>	<u>581,179,605</u>
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	344,056,329	163,103,645
Sub jumlah	<u>1,411,478,786</u>	<u>581,179,605</u>
Dikurangi:		
Cadangan atas penurunan nilai	(49,339,573)	-
Jumlah	<u>1,362,139,213</u>	<u>744,283,250</u>

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the parent entity's transaction as a securities broker.

Details of receivable from customers are as follows:

a. Based on relationship

Related parties
Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
RHB Securities Hong Kong Ltd
RHB Securities Singapore Pte Ltd
Sub total
Third parties
Customer with securities account
Balance less than 2% of receivable from customers
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer
Institutional customers
Balance less than 2% of receivable from customers
Balance greater or equal to 2% of receivable from customers
Sub total
Total

b. Based on activities

Customers with securities account
Regular transactions
Margin facility transactions
Subtotal
Institutional customers
Regular transactions
Subtotal
Less:
Provision for impairment loss
Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang nasabah sebesar Rp 77.220.385 mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 49.339.573 Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	-
Reklasifikasi	2,505,089
Penambahan tahun berjalan	<u>46,834,484</u>
Saldo akhir tahun	<u>49,339,573</u>

8. RECEIVABLE FROM CUSTOMERS (continued)

As of 31 December 2020, receivables from customer amounting Rp 77,220,285 are impaired and has been provisioned amounting Rp 49,339,573. Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

Movement of provision for impairment loss as at 31 December 2020 were as follows:

	<u>2019</u>	
	-	Third parties
	-	Reclassification
	-	Addition during the year
	<u>-</u>	Ending balance

9. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain atas transaksi efek yang penyelesaiannya tidak melalui KPEI.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	<u>130,887</u>

b. Berdasarkan aktivitas

	<u>2020</u>
Transaksi jual efek	<u>-</u>

9. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLES

This account represents receivable to other securities company for securities transaction which not settled through KPEI.

a. Based on relationship

	<u>2019</u>	
	<u>-</u>	Third parties

b. Based on activities

	<u>2020</u>	
	<u>-</u>	Sale of securities transaction

10. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Piutang atas kegiatan manajer investasi	2,250,032
Piutang <i>subscription fee</i> dan <i>redemption fee</i>	<u>-</u>
Sub-total	<u>2,250,032</u>
Pihak ketiga	
Piutang atas kegiatan manajer investasi	<u>-</u>
Jumlah	<u>2,250,032</u>

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.

10. RECEIVABLE FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

	<u>2019</u>	
	4,811,529	Related parties (Note 31)
	-	Receivable from management fee
	-	Receivable from subscription fee and redemption fee
	<u>4,811,529</u>	Sub-total
	16,374	Third parties
	<u>-</u>	Receivable from management fee
	<u>4,827,903</u>	Total

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from investment manager activities are collectible.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Piutang program kepemilikan kendaraan	1,728,837	1,445,474	<i>Car Ownership Program (COP) receivable</i>
Piutang biaya kepegawaian	527,796	439,321	<i>Personnel expense receivable</i>
Piutang transaksi	372,589	3,008,033	<i>Transaction receivable</i>
Piutang jasa profesional	-	713,310	<i>Professional fee receivable</i>
Lain-lain	<u>1,626,991</u>	<u>1,050,775</u>	<i>Others</i>
Sub-total	<u>4,256,213</u>	<u>6,656,913</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang jasa penjaminan emisi efek	365,503	402,714	<i>Underwriting and advisory fee receivable</i>
Piutang dividen dan bunga	294,366	477,233	<i>Dividend and interest receivable</i>
Piutang karyawan	171,124	624,871	<i>Employee receivable</i>
Lain-lain	<u>1,276,519</u>	<u>745,860</u>	<i>Others</i>
Sub-total	<u>2,107,512</u>	<u>2,250,678</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>6,363,725</u></u>	<u><u>8,907,591</u></u>	Total

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

12. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai salah satu persyaratan sebagai Anggota Bursa.

This account represents investment in shares of stock at Indonesia Stock Exchange (IDX), as a requirement for being a member of the Stock Exchange.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisi agen penjual	802,153	4,813,949	<i>Selling agent commission</i>
Asuransi	271,711	61,645	<i>Insurance</i>
Sewa kantor	59,620	3,655,188	<i>Office rent</i>
Lain-lain	<u>4,777,494</u>	<u>4,048,143</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>5,910,978</u></u>	<u><u>12,578,925</u></u>	Total

Biaya dibayar dimuka lain-lain terdiri dari biaya pemeliharaan server, promosi dan juga perlengkapan kantor.

Other prepaid expense consists of prepaid maintenance server, promotion and office supplies.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	29,482,300	2,269,665	(1,414,783)	-	30,337,182	Interior and partition
Perabotan kantor	53,716,581	256,978	(56,938)	-	53,916,621	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	24,713,445	3,893,378	(523,028)	-	28,083,795	Computer software
Kendaraan	6,689,841	3,322,404	(6,405)	-	10,005,840	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	90,000	-	(30,000)	-	60,000	Construction in progress
Jumlah	114,692,167	9,742,425	(2,031,154)	-	122,403,438	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	8,633,831	5,046,335	(1,351,703)	-	12,328,463	Interior and partition
Perabotan kantor	45,526,272	1,177,784	(557,038)	-	46,147,018	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	12,395,003	1,877,657	(6,405)	-	14,266,255	Computer software
Kendaraan	6,123,779	2,609,608	-	-	8,733,387	Vehicles
Jumlah	72,678,885	10,711,384	(1,915,146)	-	81,475,123	Total
Nilai buku bersih	<u>42,013,282</u>				<u>40,928,315</u>	Net book value
31 Desember/December 2019						
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	18,319,801	20,967,715	(15,571,937)	5,766,721	29,482,300	Interior and partition
Perabotan kantor	56,088,326	5,885,149	(1,657,325)	(6,599,569)	53,716,581	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	9,961,651	6,962,097	-	7,789,697	24,713,445	Computer software
Kendaraan	7,411,207	345,958	(1,067,324)	-	6,689,841	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5,416,849	1,630,000	-	(6,956,849)	90,000	Construction in progress
Jumlah	97,197,834	35,790,919	(18,296,586)	-	114,692,167	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	8,992,508	9,446,539	(15,571,937)	5,766,721	8,633,831	Interior and partition
Perabotan kantor	48,550,193	5,228,270	(1,652,622)	(6,599,569)	45,526,272	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	9,260,869	2,301,286	-	832,848	12,395,003	Computer software
Kendaraan	6,782,323	408,780	(1,067,324)	-	6,123,779	Vehicles
Jumlah	73,585,893	17,384,875	(18,291,883)	-	72,678,885	Total
Nilai buku bersih	<u>23,611,941</u>				<u>42,013,282</u>	Net book value

Rincian kerugian penjualan dan penyelesaian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	70,685	490,335	Proceeds
Nilai buku	(86,008)	(4,703)	Book value
Keuntungan/(kerugian)	<u>(15,323)</u>	<u>485,632</u>	Gain/(loss)

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp 10.711.384 dan Rp 17.384.875 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation expense charged to operating expenses for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 10,711,384 and Rp 17,384,875, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada Lippo, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.263.752 dan Rp 25.139.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's fixed assets have been insured to Lippo, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against risk of fire and other possible risks with a sum insured of Rp 28,263,752 and Rp 25,139,875 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Grup.

14. FIXED ASSETS (continued)

The Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such possible risks.

As at 31 December 2020 and 2019, based on management's review, there is no indication of impairment of Group's fixed assets.

15 ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSETS

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Dampak PSAK 73/ SFAS 73 impact	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung	-	38,487,757	2,307,704	(4,013,333)	36,782,128	Building
Peralatan kantor	-	445,428	111,360	(56,415)	500,373	Office equipment
Jumlah	-	38,933,185	2,419,064	(4,069,748)	37,282,501	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	-	5,640,536	8,293,051	(4,013,333)	9,920,254	Building
Peralatan kantor	-	94,924	208,951	(37,610)	266,265	Office equipment
Jumlah	-	5,735,460	8,502,002	(4,050,943)	10,186,519	Total
Nilai buku bersih	-				27,095,982	Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2020	
Beban penyusutan aset hak guna		Depreciation expense of right of use assets
Gedung	8,293,051	Building
Peralatan kantor	208,951	Office equipment
Subtotal	8,502,002	Subtotal
Beban bunga		Interest expense:
Gedung	3,183,881	Building
Peralatan kantor	34,049	Office equipment
Subtotal	3,217,930	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	-	Expenses related to short term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	-	Expenses related to leases of low value assets that are not short term leases
Jumlah	11,719,932	Total

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Jaminan gedung	5,238,560	8,552,059	Office building deposits
Beban ditanggungkan - Car Ownership Program (COP)	1,346,837	1,434,987	Deferred expenses - Car Ownership Program (COP)
Jaminan telepon	4,453	93,229	Telephone deposits
Lain-lain	675,507	920,607	Others
Jumlah	7,265,357	11,000,882	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas induk sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi		
Nasabah kelembagaan		
Reksa Dana Indeks RHB	2,204,013	-
Sri-Kehati Index Fund	216,629	22,976
RHB Investment Bank Berhad	<u>2,420,642</u>	<u>22,976</u>
Sub-total	<u>2,420,642</u>	<u>22,976</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	299,550,853	64,239,583
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	134,904,044	59,097,498
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	326,098,509	5,963,434
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	<u>-</u>	<u>52,333,920</u>
Sub-total	<u>760,553,406</u>	<u>181,634,435</u>
Jumlah	<u>762,974,048</u>	<u>181,657,411</u>

17. PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the parent entity's transactions as a securities broker.

Related parties
Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
Sub-total
Third parties
Customer with securities account
Balance less than 2% of payables to customers
Balance greater or equal to 2% of payables from customers
Institutional customer
Balance less than 2% of payables from customers
Balance greater or equal to 2% of payables to customers
Sub-total
Total

18. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan entitas induk dengan perusahaan efek lain.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>-</u>

b. Berdasarkan kegiatan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Transaksi perdagangan	<u>-</u>	<u>-</u>

18. OTHER SECURITIES COMPANIES PAYABLES

This account represents payable arising from the parent entity's securities transactions with other securities companies.

a. Based on relationship

Third parties

b. Based on activities

Securities trading transactions

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cadangan bonus	11,822,874	22,579,218
Komisi pemasaran	9,628,898	2,362,615
Transaksi saham	8,018,258	2,231,250
Biaya jasa profesional	4,590,041	949,297
Cadangan Tunjangan Hari Raya (THR)	3,797,731	3,820,731
Agen penjualan	992,875	917,000
Lain-lain	<u>10,745,714</u>	<u>5,559,190</u>
Jumlah	<u>49,596,391</u>	<u>38,419,301</u>

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk gaji, asuransi, dan biaya pungutan bursa.

19. ACCRUED EXPENSES

Bonus provision
Marketing commission
Shares transaction
Professional fee
Tunjangan Hari Raya (THR) provision
Selling agent fee
Others
Total

Other accrued expense consists of accrued expenses for salary, insurance, and stock exchange levy.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang pihak berelasi (Catatan 32)	4,382,709	1,134,414	Related parties payables (Note 32)
Utang transaksi	263,820	263,820	Transaction payable
Utang jaminan	219,190	117,146	Deposit payable
Lain-lain	<u>34,981</u>	<u>35,008</u>	Others
Jumlah	<u>4,900,700</u>	<u>1,550,388</u>	Total

21. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	150,000,000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	150,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	-	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	75,000,000	-	Standard Chartered Bank
PT OCBC NISP Tbk	50,000,000	-	PT OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>100,687,500</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>525,000,000</u>	<u>100,687,500</u>	Total

PT Bank HSBC Indonesia Tbk

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") melalui perjanjian tanggal 2 November 2017 telah diperpanjang dan berakhir pada tanggal 30 April 2021. Fasilitas yang diberikan oleh HSBC adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 150.000.000, Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Sejak tanggal 17 November 2020 dan 30 Desember 2020 dengan tingkat bunga 6,8% dan 6,5% per tahun dan tenor 3 bulan dan 14 hari, entitas memiliki outstanding sebesar Rp 100,000,000 dan Rp 50.000.000. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 821.250. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan.

PT Bank Permata Tbk

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 01 Juli 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 05 Mei 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 155.000.000, Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Dengan tingkat bunga 6,8% per tahun dengan tenor 14 hari, sejak tanggal 22 Desember 2020 dan 30 Desember 2020 entitas memiliki outstanding sebesar Rp 150.000.000. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 141.667. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan.

20. OTHER PAYABLES

21. BORROWINGS

This account consists of:

PT Bank HSBC Indonesia Tbk

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") through agreement dated 2 November 2017 which is valid until 30 April 2021. The facilities provided by HSBC are revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000, with interest rate at 6.8% and 6.5% per annum and 3-month and 14 days tenor started on 17 November 2020. The Company has an outstanding balance amounting Rp 100,000,000 and Rp 50,000,000. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 821,250. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral.

PT Bank Permata Tbk

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank Permata Tbk through agreement dated 01 July 2020 which is valid until 05 May 2021. The facilities provided by PT Bank Permata Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 155,000,000, with interest rate at 6.8% per annum and 14 days tenor started on 22 December 2020 and 30 December 2020. The Company has an outstanding balance amounting Rp 150,000,000. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 141,667. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 11 November 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dengan tenor 14 hari, sejak tanggal 30 Desember 2020, entitas memiliki outstanding sebesar Rp 100.000.00. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 18.055. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan.

Standard Chartered Bank

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank melalui perjanjian tanggal 26 February 2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 26 February 2020, dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan 31 Desember 2019 yang diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 75.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Dengan tingkat bunga 6,807% per tahun dan tenor 14 hari sejak tanggal 23 Desember 2020 dan 28 Desember 2020, entitas memiliki outstanding sebesar Rp 25.000.000 dan Rp 50.000.000. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 66,179. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui perjanjian tanggal 07 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Sejak tanggal 29 Desember 2020 entitas memiliki outstanding sebesar Rp 50.000.000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dengan tenor 7 hari. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 18.055. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan.

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank UOB Indonesia through agreement dated 11 November 2020 which is valid until 18 November 2021. The facilities provided by PT Bank UOB Indonesia are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000, with interest rate at 6.5% per annum and 14 days tenor started on 30 December 2020. The Company has an outstanding balance amounting Rp 100,000,000. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 18,055. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral.

Standard Chartered Bank

Parent entity is granted banking facilities from Standard Chartered Bank through agreement dated 26 February 2019 which is valid until 26 February 2020, with the facility availability period until 31 December 2019 and automatically extended every 12-month, unless any other provisions by the bank. The facilities provided by Standard Chartered Bank are revolving credit facility with amount of Rp 75,000,000, with interest rate at 6.807% per annum and 14 days tenor started on 23 December and 28 December 2020. The Company has an outstanding balance amounting Rp 25,000,000 and Rp 50,000,000. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 66,179. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk through agreement dated 07 December 2020 which is valid until 30 November 2021. The facilities provided by PT Bank OCBC NISP Tbk are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000, with interest rate at 6.5% per annum and 7 days tenor started on 29 December 2020. The Company has an outstanding balance amounting Rp 50,000,000. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 18,055. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia

Entitas induk mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") melalui perjanjian tanggal 18 November 2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2020. Fasilitas yang diberikan oleh Danamon adalah fasilitas revolving credit sebesar Rp 100.000.000, dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dengan tenor 3 bulan sejak tanggal 27 November 2019. Terdapat beban bunga terkait pinjaman ini sebesar Rp 687.500. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh entitas induk yang dijaminkan sebagai agunan. Pada tanggal 25 Februari 2020, pinjaman ini sudah dilunasi.

21. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia

Parent entity is granted banking facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") through agreement dated 18 November 2019 which is valid until 18 November 2020. The facilities provided by Danamon are revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000, with interest rate at 7.5% per annum and 3-month tenor started on 27 November 2019. There are interest expenses related to this borrowing amounting of Rp 687,500. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by parent entity which are pledged as collateral. On 25 February 2020, this loan has been repaid.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan telah diterima oleh Grup maupun klaim restitusi pajak yang belum ditetapkan atau dalam proses keberatan atau banding.

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes of which the Tax Authority has confirmed and the Group has accepted are classified as well as claim for tax refunds which either have not been confirmed or are in dispute or objection.

	2020	2019	
<u>Entitas induk</u>			<u>Parent entity</u>
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan			Have not been confirmed by - Tax Authority
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan			Claim for tax refund
- tahun pajak 2019	2,814,072	2,814,072	fiscal year 2019 -
- tahun pajak 2017	-	-	fiscal year 2017 -
- Sedang dalam proses keberatan/banding			In process in -
Pajak lain-lain	1,083,119	1,761,679	objection/appeal
			Others tax
Sub-total	3,897,191	4,575,751	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pasal 23	498,461	-	Tax art. 23
- Telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan			Have been confirmed by - Tax Authority
Klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan			Claim for tax refund
tahun pajak 2017	-	82,928	for fiscal year 2017
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan			Have not been confirmed by - Tax Authority
Klaim atas kelebihan pajak untuk:			Claim for tax refund for:
- tahun pajak 2019	688,598	688,598	fiscal year 2019 -
- tahun pajak 2018	-	1,419,976	fiscal year 2018 -
- tahun pajak 2017	-	-	fiscal year 2017 -
Sub-total	1,187,059	2,191,502	Sub-total
Jumlah	5,084,250	6,767,253	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas induk			Parent entity
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	1,302,856	-	Article 29
Pasal 25	-	-	Article 25
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 ayat (2)	1,908,775	646,015	Article 4 (2)
Pasal 21	720,517	785,305	Article 21
Pasal 23	41,451	43,297	Article 23
Pasal 26	632	1,845,119	Article 26
Pajak pertambahan nilai	4,269,691	5,559,907	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	<u>8,455,344</u>	<u>2,524,953</u>	Income tax on securities trading
Sub-total	<u>16,699,266</u>	<u>11,404,596</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	167,339	174,040	Article 21
Pasal 23	10,435	28,027	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	1,280	93,660	Article 4 (2)
Pasal 26	70,901	37,275	Article 26
Pajak pertambahan nilai	<u>131,549</u>	<u>180,647</u>	Value added tax
Sub-total	<u>381,504</u>	<u>513,649</u>	
Jumlah	<u><u>17,080,770</u></u>	<u><u>11,918,245</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas induk			Parent entity
Pajak kini	1,803,819	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>3,819,216</u>	<u>(3,337,480)</u>	Deferred tax
	<u>5,623,035</u>	<u>(3,337,480)</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>5,692</u>	<u>665,816</u>	Deferred tax
	<u>5,692</u>	<u>665,816</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	1,803,819	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>3,824,908</u>	<u>(2,671,664)</u>	Deferred tax
	<u><u>5,628,727</u></u>	<u><u>(2,671,664)</u></u>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak entitas induk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income with estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak:	(74,152,929)	(37,454,508)	Consolidated loss before tax:
Dikurangi:			Deducted:
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>10,809,797</u>	<u>10,167,151</u>	Net loss of subsidiary
Rugi entitas induk sebelum pajak	(63,343,132)	(27,287,357)	The parent entity's loss before tax
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	10,341,723	7,230,126	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(1,106,685)	6,266,179	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	(8,296,143)	(543,481)	Bonus expenses
Beban tunjangan hari raya	<u>(11,065)</u>	<u>280,263</u>	THR expenses
Total perbedaan waktu	<u>927,830</u>	<u>13,233,087</u>	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(10,746,218)	(13,330,246)	Interest on time deposits, current accounts and bonds
Pendapatan tetap	(12,386,335)	(9,383,014)	Fixed income
Beban terkait pajak final	12,395,959	11,429,508	Expenses related to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan:			Non deductible expenses:
Amortisasi beban ditangguhkan	196,059	287,798	Amortisation on deferred charges
Biaya jamuan	708,628	1,964,941	Entertainment expenses
Penghapusan aset tetap	63,080	474,969	Fixed asset write-off
Representasi dan sumbangan	-	-	Representation and donation
Beban pajak	4,545,944	14,851,790	Tax expenses
Cadangan atas penurunan nilai	49,339,573	-	Provision for impairment loss
Beban depresiasi aset hak guna	6,907,545	-	Depreciation expense - Right of use assets
Beban bunga pembiayaan sewa	2,432,990	-	Lease interest expense
Lain-lain	<u>17,154,980</u>	<u>7,641,691</u>	Others
Total perbedaan tetap	<u>70,612,205</u>	<u>13,937,437</u>	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak entitas induk	8,196,903	(116,833)	Estimated taxable income the parent entity
Beban pajak penghasilan - kini	1,803,819	-	Income tax expenses - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepaid income taxes
Pajak penghasilan Pasal 23	(460,796)	(1,401,096)	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	<u>(40,167)</u>	<u>(1,412,976)</u>	Income tax Article 25
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>1,302,856</u>	<u>(2,814,072)</u>	Underpayment/(overpayment) corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat entitas induk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the parent entity submits its annual tax return.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit or loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(74,152,929)	(37,454,508)	Loss before income tax as per consolidated statements of income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	(16,313,644)	(9,363,627)	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final	(5,520,509)	(6,303,214)	Income-related with final tax
Beban atas pendapatan terkait pajak final	2,774,989	3,065,880	Expense from income related with final tax
Kompensasi rugi fiskal yang tidak diakui	1,963,686	3,390,962	Unrecognised tax loss compensation
Dampak perubahan tarif pajak	4,690,722	-	Impact to changes in tax rate
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	18,033,483	6,538,335	Non deductible expense
Total beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>5,628,727</u>	<u>(2,671,664)</u>	Total income tax expense/(benefit)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 2020						
	1 Januari/ January 2020	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit/loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/ (credited) to equity	31 Desember/ December 2020	
Entitas induk						Parent Entity
- Biaya yang masih harus dibayar	5,273,880	(1,827,586)	(888,632)	-	2,557,662	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	10,501,965	2,275,179	(2,307,227)	(552,373)	9,917,544	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	1,069,006	(243,471)	(827,479)	-	(1,944)	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	-	29,209	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	16,874,060	204,122	(4,023,338)	(552,373)	12,502,471	Total deferred tax assets
Entitas anak						Subsidiary
- Biaya yang masih harus dibayar	692,446	13,752	(83,094)	-	623,104	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,386,799	572,074	(539,838)	(177,129)	2,241,906	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	252,648	75,866	(44,452)	-	284,062	Fixed assets -
- Akumulasi rugi fiskal diteruskan	-	-	-	-	-	Tax loss carryforward -
Jumlah aset pajak tangguhan	3,331,893	661,692	(667,384)	(177,129)	3,149,072	Total deferred tax assets
Konsolidasian						Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	20,205,953	865,814	(4,690,722)	(729,502)	15,651,543	Total deferred tax assets

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember/December 2019				
	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December 2019	
Entitas induk					Parent Entity
- Biaya yang masih harus dibayar	5,339,685	(65,805)	-	5,273,880	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	9,717,250	1,807,532	(1,022,817)	10,501,965	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	(497,538)	1,566,544	-	1,069,006	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	-	29,209	-	29,209	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	14,559,397	3,337,480	(1,022,817)	16,874,060	Total deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiary
- Biaya yang masih harus dibayar	1,004,566	(312,120)	-	692,446	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,113,215	620,246	(346,662)	2,386,799	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	189,688	62,960	-	252,648	Fixed assets -
- Akumulasi rugi fiskal diteruskan	1,036,902	(1,036,902)	-	-	Tax loss carryforward -
Jumlah aset pajak tangguhan	4,344,371	(665,816)	(346,662)	3,331,893	Total deferred tax assets
Konsolidasian					Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	18,903,768	2,671,664	(1,369,479)	20,205,953	Total deferred tax assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan senilai Rp 3.149.071 terkait akumulasi kerugian pajak karena adanya ketidakpastian akan laba fiskal yang dapat dihasilkan di masa depan.

As of 31 December 2020, the subsidiary does not recognised deferred tax assets of Rp 3,149,071 arising from tax loss carry forward as there is uncertainty of future taxable profit generated in the future.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah ketetapan atau keputusan pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

f. Surat pemeriksaan pajak

f. Tax assessment letter

(i) Pajak pertambahan nilai

(i) Value added tax

Pada tanggal 11 Mei 2020, entitas induk menerima Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun masa pajak Maret 2019 senilai Rp 300.933. Entitas induk memutuskan untuk menerima keputusan dan telah melakukan pembayaran pada atas denda yang dikenakan pada tanggal 15 Juni 2020.

On 11 May 2020, the parent entity received Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2019 fiscal year amounting to Rp 300,933. Parent entity decided to accept and has made the payment for tax fines imposed on 15 June 2020.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2019, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas PPN untuk tahun pajak 2017 senilai Rp 630.571. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dengan pengurangan dari penerimaan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SPKLB) Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) pada 5 Juli 2019.

Pada tanggal 18 September 2019, entitas induk menerima SKPKB PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN, serta SKPKB PPN Jasa Luar Negeri untuk tahun masa pajak 2014 masing-masing senilai Rp 5.544.016, Rp 182.481, serta Rp 2.363. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB PPN dan STP denda atas PPN untuk tahun masa pajak 2015 masing-masing senilai Rp 2.623.053 dan Rp 48.626. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Pada tanggal 14 Januari 2020, kurang bayar pajak telah dibayar.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

Pada tanggal 26 April 2019, entitas anak menerima SKPKB PPN dan STP denda atas PPN untuk tahun pajak 2017 masing-masing senilai Rp 4.028 dan Rp 610. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Mei 2019.

Pada tanggal 17 Desember 2019, entitas anak menerima SKPKB dan STP denda atas PPN untuk tahun masa pajak 2014 masing-masing senilai Rp 89.270 dan Rp 12.063, serta STP denda atas PPN atas pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean untuk tahun pajak 2014 senilai Rp 9.154. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 26 Desember 2019.

22. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(i) Value added tax (continued)

On 25 April 2019, the parent entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for its 2017 fiscal year amounting to Rp 630,571. The underpayment on VAT has been paid by the parent entity through deduction from the receipt of payment of the Overpayment Tax Assessment Letter (SPKLB) for Corporate Income Tax (CIT) on 5 July 2019.

On 18 September 2019, the parent entity received SKPKB for VAT and Tax Collection Letter penalties on VAT and SKPKB for Utilisation Taxable Services from overseas VAT for its 2014 fiscal year amounting to Rp 5,544,016, Rp 182,481, dan Rp 2,363, respectively. The underpayment on VAT has been paid by parent entity on 30 September 2019.

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for VAT and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2015 fiscal year amounting to Rp 2,623,053 and Rp 48,626, respectively. As of 31 December 2019, the underpayment on VAT had not been paid by the parent entity. On 14 January 2020, the tax has been paid.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB and STP.

On 26 April 2019, the subsidiary received SKPKB for VAT and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2017 fiscal year amounting to Rp 4,028 and Rp 610, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the subsidiary on 22 May 2019.

On 17 December 2019, the subsidiary received SKPKB for VAT and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2014 fiscal year amounting to Rp 89,270 and Rp 12,063, respectively, and Tax Collection Letter penalties on Utilisation Taxable Services from overseas for 2014 fiscal year is amounting Rp 9,154. The underpayment on VAT has been paid by the subsidiary on 26 December 2019.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

Pada tanggal 27 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai Atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean (PPN JKPLN) dan Pajak Pertambahan Nilai atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean (PPN BKPLN) untuk tahun pajak 2018 masing-masing senilai Rp 5.946 dan Rp 125.552. Kurang bayar tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan yang telah diterima entitas anak pada tanggal 3 Juni 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

(ii) Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 30 April 2020, entitas induk melaporkan SPT PPh badan untuk tahun pajak 2019 dengan status lebih bayar sebesar Rp 1.610.356. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 proses pengembalian lebih bayar masih dalam proses.

Pada tanggal 18 September 2019, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan badan (PPh badan) untuk tahun pajak 2014 senilai Rp 747.927. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB PPh badan untuk tahun pajak 2015 senilai Rp 1.001. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 30 September 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, entitas induk telah melakukan pembayaran pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan upaya hukum lanjutan atas SKPKB tersebut.

22. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(i) Value added tax (continued)

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB and STP.

On 27 April 2020, the subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Tax Collection Letter penalties on Utilisation Taxable Services from overseas and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2018 fiscal year amounting to Rp 5,946 and Rp 125,552, respectively. The underpayment compensated in Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate income tax (CIT) and have been received by the subsidiary on 3 June 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB and STP.

(ii) Corporate income tax

On 30 April 2020, parent entity has submitted Corporate Tax Income (CIT) slip for its 2019 fiscal year, with overpayment amounting to IDR 1,610,356. As at 31 December 2020, the tax refund process were still in process.

On 18 September 2019, the parent entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Taxes (CIT) for its 2014 fiscal year amounting to Rp 747,927. The underpayment on CIT has been paid by the parent entity on 30 September 2019.

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for CIT for its 2015 fiscal year amounting to Rp 1,001. The underpayment on CIT has been paid by the parent entity on 30 September 2019. As of 31 December 2020, the underpayment on CIT has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh badan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp 82.928. Jumlah tersebut lebih kecil dari jumlah klaim yang diajukan entitas anak sebesar Rp 488.535.

Pada tanggal 17 Desember 2019, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas PPh badan untuk tahun pajak 2014.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKP nihil tersebut.

Pada tanggal 27 Januari 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas Pajak penghasilan badan (PPh badan) untuk tahun pajak 2015.

Pada tanggal 27 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 senilai Rp 1.415.137. Lebih bayar tersebut telah diterima perusahaan pada tanggal 3 Juni 2020 setelah dikurang kurang bayar pajak dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai Atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean (PPN JKPLN), Pajak Pertambahan Nilai atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean (PPN BKPLN) dan Pajak Penghasilan Pasal 23.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKP nihil tersebut

(iii) PPh pasal 23/26

Pada tanggal 18 September 2019, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2014 senilai Rp 33.409 dan Rp 3.555. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 30 September 2019.

22. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(ii) Corporate income tax (continued)

On 26 April 2019, the subsidiary received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for CIT for its 2017 fiscal year amounting to Rp 82,928. The amount was lower than the subsidiary's claim amounting to Rp 488,535.

On 17 December 2019, the subsidiary received Zero Tax Assessment Letter (SKP Nil) for CIT for its 2014 fiscal year.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPLB and SKP nil.

On 27 January 2020, the subsidiary received Zero Tax Assessment Letter for Corporate income tax (CIT) for its 2015 fiscal year.

On 27 April 2020, the subsidiary received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate income taxes (CIT) for its 2018 fiscal year amounting to Rp 1,415,137. The overpayment received by the Company on 3 June 2020 after deduction of underpayment tax from Utilisation Taxable Services from overseas and Tax Collection Letter penalties on VAT and Tax Article 23.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPLB and SKP nil.

(iii) Tax article 23/26

On 18 September 2019, the parent entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 23 and Income Tax article 26 or its 2014 fiscal year amounting to Rp 33,409 and Rp 3,555, respectively. The underpayment on Income Tax article 23 and Income Tax article 26 has been paid by the parent entity on 30 September 2019.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(iii) PPh pasal 23/26 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015 senilai Rp 35.470 dan Rp 1.761.679. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan akan mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015. Manajemen juga memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB lainnya.

Pada tanggal 26 April 2019, entitas anak menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2017 masing-masing senilai Rp 4.429 dan Rp 262.763. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Mei 2019.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015 senilai Rp 35.470 dan Rp 1.761.679. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan akan mengajukan surat keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2015. Manajemen juga memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB lainnya.

Pada tanggal 26 April 2019, entitas anak menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2017 masing-masing senilai Rp 4.429 dan Rp 262.763. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Mei 2019.

22. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(iii) Tax article 23/26 (continued)

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for Income Tax article 23 and tax article 26 for its 2015 fiscal year amounting to Rp 35,470 and Rp 1,761,679, respectively. As of 31 December 2019, the underpayment on tax article 23 and tax article 26 had not been paid by the parent entity. The underpayment on tax article 23 has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

Management decided to file an objection letter regarding SKPKB for Income Tax article 26 for its 2015 fiscal year. Management also decided to accept and not taking any objection on the other SKPKB.

On 26 April 2019, the Company received SKPKB for Income Tax article 23 and article 26 for its 2017 fiscal year amounting to Rp 4,429. and Rp 262,763, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the subsidiary on 22 May 2019.

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for Income Tax article 23 and tax article 26 for its 2015 fiscal year amounting to Rp 35,470 and Rp 1,761,679, respectively. As of 31 December 2019, the underpayment on tax article 23 and tax article 26 had not been paid by the parent entity. The underpayment on tax article 23 has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to file an objection letter regarding SKPKB for Income Tax article 26 for its 2015 fiscal year. Management also decided to accept and not taking any objection on the other SKPKB.

On 26 April 2019, the subsidiary received SKPKB for Income Tax article 23 and article 26 for its 2017 fiscal year amounting to Rp 4,429. and Rp 262,763, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the subsidiary on 22 May 2019.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(iii) PPh pasal 23/26 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2019, entitas anak menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2014 senilai Rp 26.428. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 26 Desember 2019.

Pada tanggal 27 Januari 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2015 senilai Rp 70.790. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 19 Februari 2020.

Pada tanggal 27 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018 senilai Rp 11.274. Kurang bayar tersebut telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan yang telah diterima entitas anak pada tanggal 3 Juni 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

(iv) PPh pasal 4 (2)

Pada tanggal 18 September 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 untuk tahun masa pajak 2014 senilai Rp 25.598. Entitas induk telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 untuk tahun masa pajak 2015 senilai Rp 48.692. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Entitas induk telah melakukan pembayaran pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB.

22. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(iii) Tax article 23/26 (continued)

On 17 December 2019, the subsidiary received SKPKB for Income Tax article 23 for its 2014 fiscal year amounting to Rp 26,428. The underpayment on tax article 23 has been paid by the subsidiary on 26 December 2019.

On 27 January 2020, the subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for tax article 23 for 2015 fiscal year amounting Rp 70,790. The subsidiary has been paid the underpayment on 19 February 2020.

On 27 April 2020, the subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for tax article 23 for 2018 fiscal year amounting Rp 11,274. The underpayment has been compensated with Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate income tax (CIT) that have been received by the subsidiary on 3 June 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

(iv) Tax article 4 (2)

On 18 September 2019, the parent entity received SKPKB for Final Income Tax article 4 (2) for its 2014 fiscal year amounting to Rp 25,598. The underpayment on Final Income Tax has been paid by the parent entity on 30 September 2019.

On 16 December 2019, the parent entity received SKPKB for Final Income Tax article 4 (2) for its 2015 fiscal year amounting to Rp 48,692. As of 31 December 2019, the underpayment on Final Income Tax had not been paid by the parent entity. The underpayment has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat pemeriksaan pajak (lanjutan)

(v) PPh pasal 21

Pada tanggal 17 Desember 2019, entitas anak menerima SKPKB Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 untuk tahun masa pajak 2014 senilai Rp 19.658. Entitas anak telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut pada tanggal 26 Desember 2019.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 16 Desember 2019, entitas induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun masa pajak 2015 senilai Rp 34.132. Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas induk belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut. Entitas induk telah melakukan pembayaran pada tanggal 14 Januari 2020.

Manajemen memutuskan untuk menerima dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

22. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

(v) Tax article 21

On 17 December 2019, the subsidiary received SKPKB for Final Income Tax article 4 (2) for its 2014 fiscal year amounting to Rp 19,658. The underpayment on Final Income tax has been paid by the subsidiary on 26 December 2019.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

On 16 December 2019, the parent entity received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for tax article 21 for its 2015 fiscal year amounting to Rp 34,132. As of 31 December 2019, the underpayment tax article 21 had not been paid by the parent entity. The underpayment has been paid by the parent entity on 14 January 2020.

The Management decided to accept and not taking any objection on the SKPKB.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas induk dan entitas anak menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja entitas induk per 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Liabilitas ini tertuang dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Februari 2021 dan 7 Februari 2020.

Liabilitas imbalan kerja entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019, dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Liabilitas ini tertuang dalam laporannya masing-masing tanggal 2 Februari 2021 dan 7 Februari 2020.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The parent entity and its subsidiary has calculated and recognised their liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003. Employee benefits liabilities of parent entity as of 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report respectively dated 2 February 2021 and 7 February 2020 respectively.

Employee benefits liabilities of subsidiary as of 31 December 2020 and 2019 are calculated by independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report dated 2 February 2021 and 7 February 2020 respectively.

Assumptions used in determining employee benefits expense and provision at 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto			Discount rate -
Entitas induk	6.80%	7.80%	Parent entity
Entitas anak	6.70%	7.70%	Subsidiary entity
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	10%	10%	Future salary increase -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)/Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III)/Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III)	Mortality rate -
- Tingkat cacat	0.02% dari tingkat kematian/ 0.02% of mortality rate	0.02% dari tingkat kematian/ 0.02% of mortality rate	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)	Withdrawal rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal pension age -

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	
Entitas induk	49,587,718
Entitas anak	<u>11,209,529</u>
Kewajiban bersih	<u>60,797,247</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Entitas induk	
Biaya jasa kini	8,249,741
Biaya bunga	<u>3,276,613</u>
	<u>11,526,354</u>

Entitas anak	
Biaya jasa kini	1,864,305
Biaya bunga	<u>735,134</u>
	<u>2,599,439</u>

Jumlah	<u>14,125,793</u>
--------	-------------------

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Entitas induk	
Pada awal periode	42,007,859
Biaya jasa kini	8,249,741
Biaya bunga	3,276,613
Pembayaran manfaat	(1,184,630)
Keuntungan aktuarial	<u>(2,761,865)</u>
Saldo akhir	<u>49,587,718</u>

Entitas anak	
Pada awal periode	9,547,197
Biaya jasa kini	1,864,305
Biaya bunga	735,134
Pembayaran manfaat	(51,461)
Keuntungan aktuarial	<u>(885,646)</u>
	<u>11,209,529</u>

Saldo akhir	<u>60,797,247</u>
-------------	-------------------

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019, is as follows:

	<u>2019</u>	
		<i>Present value of employee benefit obligation</i>
	42,007,859	<i>Parent entity</i>
	<u>9,547,197</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>51,555,056</u>	<i>Net obligation</i>

The amount recognised in the profit or loss were as follows:

	<u>2019</u>	
		Parent entity
	7,084,576	<i>Current service cost</i>
	<u>3,303,865</u>	<i>Interest expense</i>
	<u>10,388,441</u>	

	1,770,943	Subsidiary
	<u>710,040</u>	<i>Current service cost</i>
	<u>2,480,983</u>	<i>Interest expense</i>

Jumlah	<u>12,869,424</u>	<i>Total</i>
--------	-------------------	--------------

Movements in present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2019</u>	
		Parent entity
	38,868,999	<i>Beginning balance</i>
	7,084,576	<i>Current service cost</i>
	3,303,865	<i>Interest cost</i>
	(3,158,315)	<i>Benefit payment</i>
	<u>(4,091,266)</u>	<i>Actuarial gain</i>
	<u>42,007,859</u>	<i>Ending balance</i>

	8,452,863	Subsidiary
	1,770,943	<i>Beginning balance</i>
	1,770,943	<i>Current service cost</i>
	710,040	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Benefits payment</i>
	<u>(1,386,649)</u>	<i>Actuarial gain</i>
	<u>9,547,197</u>	

	<u>51,555,056</u>	<i>Ending balance</i>
--	-------------------	-----------------------

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follow :

31 Desember/December 2020			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	44,835,861 55,092,855	7,482,289 9,153,425 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	54,616,227 45,136,150	9,074,397 7,531,524 Salary increase rate
31 Desember/December 2019			
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	37,936,943 46,698,136	6,384,964 7,899,976 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	46,524,637 38,004,332	7,869,499 6,396,649 Salary increase rate

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 19,66 tahun dan 20,60 tahun.

As of 31 December 2020 and 2019, the weighted average duration of employee benefit liabilities are 19.66 years and 20.60 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 10 tahun/ Between 1 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas induk	975,884	23,461,210	25,150,624	49,587,718	Parent entity
Entitas anak	-	8,807,969	2,401,560	11,209,529	Subsidiary entity

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham entitas induk dan kepemilikannya pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The stockholders composition of the parent entity and their ownership as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK		PERANTARA	25. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES	
		2020	2019	
Komisi transaksi		105,350,135	86,496,446	Transaction commissions
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (marjin)		44,338,812	45,808,878	Interest on settlement financial transaction (margin)
Laba terealisasi perdagangan efek:				Realised gain from the disposal of securities trading:
- Laba penjualan obligasi		12,385,752	9,383,257	Gain on sale of bonds
Laba/(rugi) belum terealisasi atas penilaian nilai wajar efek yang diperdagangkan		97	(243)	Unrealised gain/(loss) resulting from the changes in fair value of trading securities portfolio
Jumlah		162,074,796	141,688,338	Total

26. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EFEK		EMISI	26. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES	
		2020	2019	
Komisi penjaminan		4,999,155	4,727,650	Guarantee commissions
Pendapatan jasa penasihat keuangan		4,855,380	8,143,868	Financial advisory fee
Pendapatan penjualan		-	5,290,463	Selling fee
Jumlah		9,854,535	18,161,981	Total

27. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI		27. INVESTMENT MANAGER FEES		
Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Grup sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:		This account represents fees obtained by the Group as an investment manager from funds managed by the Group's subsidiary, with the following details:		
		2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 31)				Related parties (Note 31)
Pendapatan jasa pengelolaan investasi		25,734,691	39,865,768	Management fee
Pendapatan jasa penjualan		-	40	Subscription fee
Sub-total		25,734,691	39,865,808	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Pendapatan jasa pengelolaan investasi		0	203,620	Management fee
Sub-total		0	203,620	Sub-total
Jumlah		25,734,691	40,069,428	Total

28. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		28. INTEREST INCOME - NET		
		2020	2019	
Pihak ketiga				Third party
Kegiatan perantara perdagangan efek:				Brokerage activities:
Piutang nasabah		23,940,497	21,001,457	Receivable from customers
Efek obligasi		959,401	707,908	Securities bonds
Jumlah		24,899,898	21,709,365	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEPEGAWAIAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	75,750,321	73,266,042	Salary and allowances
Komisi	50,576,440	33,428,979	Commissions
Beban imbalan kerja	14,178,150	12,869,424	Employee benefit expenses
Bonus dan tunjangan lain-lain	<u>22,280,170</u>	<u>20,911,086</u>	Bonus and other benefits
Jumlah	<u>162,785,081</u>	<u>140,475,531</u>	Total

29. SALARY EXPENSE

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari beban bunga pinjaman. Beban bunga pinjaman untuk tahun 2020 adalah Rp 13.404.082 (2019: Rp 9.543.229) dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

30. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

This account consist of interest expense on borrowings. Interest expense on borrowings for 2020 amounts to Rp 13,404,082 (2019: Rp 9,543,229) as included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

31. LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bunga - giro	6,365,316	6,476,332	Interest income - current account
Pendapatan bunga - deposit	4,671,563	8,113,703	Interest income - deposits
Beban transaksi	(6,325)	(69,914)	Transaction expense
Lain-lain	<u>4,225,971</u>	<u>1,719,526</u>	Others
Jumlah	<u>15,256,525</u>	<u>16,239,647</u>	Total

31. OTHERS - NET

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Grup melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Grup juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Grup yang selanjutnya dibebankan ke Grup. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Group undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Group also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Group which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on agreed upon rates. These transactions are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Securities Hong Kong Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Transaksi perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage transaction</i>
RHB Securities Singapore Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Transaksi perantara perdagangan efek/ <i>Brokerage transaction</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
RHB Asset Management Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Riset investasi/Investment research
RHB Asset Management Pte Ltd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Riset investasi/Investment research
RHB Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Riset investasi/Investment research
RHB Islamic Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Riset investasi/Investment research
RHB Islamic International Asset Management Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Riset investasi/Investment research
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 27	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 35	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 36	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 38	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 39	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 40	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41	Pengelolaan Dana/Fund Management	- Piutang kegiatan manajer investasi/Receivables from investment manager activities - Pendapatan kegiatan manajer investasi/Investment manager fees

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 42	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 43	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 48	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 49	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 50	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Alpha Sector Rotation	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Smile Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Money Market Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Money Market Fund 5	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Fixed Income Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana RHB Balanced Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB TM Indo-Asia Equity Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB TM Indo Bond Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Indo Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Equity Growth Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Campuran RHB Dana Maxima	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Karyawan kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key employees consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key Management</i>	- Beban tenaga kerja, beban penyisihan, imbalan kerja, kompensasi berbasis saham/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, share based compensation</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian reksa dana yang diluncurkan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of mutual funds that launched in 2020 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Equity Growth Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Campuran RHB Dana Maxima	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

Rincian reksa dana yang dilikuidasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The details of mutual funds that liquidated in 2020 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 33	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 34	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian reksa dana yang dilikuidasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The details of mutual funds that liquidated in 2020 are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 37	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 46	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 52	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB USD Capital Protected Fund V	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Terproteksi RHB USD Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana RHB Prime Equity Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah RHB Sharia China Focus Equity USD Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>
Reksa Dana Syariah RHB Sharia Indo Global Sukuk USD Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	- Piutang kegiatan manajer investasi/<i>Receivables from investment manager activities</i> - Pendapatan kegiatan manajer investasi/<i>Investment manager fees</i>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET/ASSETS		
Piutang kegiatan manajer investasi/ Receivables from investment manager activities		
Reksa Dana RHB Alpha Sector Rotation	625,280	746,535
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund	501,692	526,004
Reksa Dana RHB Fixed Income Fund 2	394,875	175,522
Reksa Dana RHB Smile Fixed Income Fund	115,708	116,669
Reksa Dana RHB TM Indo-Asia Equity Fund	90,818	94,676
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah	83,068	85,982
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 54	45,863	-
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 55	45,863	-
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund	43,201	45,637
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 49	34,688	32,678
Reksa Dana RHB Indo Fixed Income Fund	33,218	46,318
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47	25,719	30,528
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44	20,913	92,528
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51	20,741	27,399
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41	20,266	20,920
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 50	19,552	9,626
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45	17,315	16,249
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3	15,601	-
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1	14,498	17,925
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 53	13,759	-
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2	12,578	13,426
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund	11,093	13,362
Reksa Dana RHB Money Market Fund 8	9,165	-
Reksa Dana RHB Money Market Fund 7	8,846	-
Reksa Dana RHB Money Market Fund 2	7,448	2,587
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2	7,289	5,894
Reksa Dana RHB Money Market Fund 5	6,457	8,595
Reksa Dana RHB TM Indo Bond Fund	3,667	3,762
Reksa Dana RHB Money Market Fund 6	851	-
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 42	-	2,223,350
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 36	-	178,800
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 38	-	109,227
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 43	-	44,028
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 40	-	39,200
Reksa Dana RHB Balanced Fund	-	38,412
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 39	-	37,057
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 48	-	4,439
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 46	-	4,194
	<u>2,250,032</u>	<u>4,811,529</u>
Persentase terhadap jumlah piutang kegiatan manajer investasi/ Percentage to total receivables from investment manager activities	<u>100.00%</u>	<u>99.66%</u>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ASET (lanjutan)		
Piutang nasabah (Catatan 8)		
Nasabah kelembagaan		
Reksa Dana Indeks RHB	5,012,355	656,695
Sri-Kehati Index Fund	34,524	-
RHB Investment Bank Berhad	-	40,388
RHB Securities Singapore Pte Ltd	-	-
	<u>5,046,879</u>	<u>16,717,960</u>
Persentase terhadap total piutang nasabah	<u>0.37%</u>	<u>2.25%</u>
Piutang lain-lain (Catatan 11)		
Program kepemilikan kendaraan	1,728,837	1,445,474
RHB Asset Management Sdn Bhd	1,626,991	713,310
RHB Investment Bank Berhad	1,508,508	1,301,664
RHB Securities Hong Kong Ltd	-	2,742,021
RHB Securities Singapore Pte Ltd	-	454,444
	<u>4,864,336</u>	<u>6,656,913</u>
Persentase terhadap total piutang lain-lain	<u>76.44%</u>	<u>74.73%</u>
LIABILITAS		
Utang nasabah (Catatan 16)		
Reksa Dana Indeks RHB	2,204,013	-
Sri-Kehati Index Fund	216,629	22,976
RHB Investment Bank Berhad	-	-
RHB Securities Hong Kong Ltd	-	-
	<u>2,420,642</u>	<u>22,976</u>
Persentase terhadap total utang nasabah	<u>0.32%</u>	<u>0.01%</u>
Utang lain-lain (Catatan 19)		
RHB Investment Bank Berhad	3,393,160	893,166
RHB Securities Singapore Pte Ltd	284,258	241,248
	<u>3,677,418</u>	<u>1,134,414</u>
Persentase terhadap total utang lain-lain	<u>75.04%</u>	<u>73.17%</u>

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Group are as follows: (continued)

ASSETS (continued)
Receivable from customers (Note 8)
Institutional customers
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
RHB Securities Singapore Pte Ltd
Percentage to total receivable from customers
Other Receivables (Note 11)
Vehicle ownership program
RHB Asset Management Sdn Bhd
RHB Investment Bank Berhad
RHB Securities Hong Kong Ltd
RHB Securities Singapore Pte Ltd
Percentage to total other receivables
LIABILITIES
Payable to customers (Note 16)
Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund
RHB Investment Bank Berhad
RHB Securities Hong Kong Ltd
Percentage to total payable to customers
Other payables (Note 19)
RHB Investment Bank Berhad
RHB Securities Singapore Pte Ltd
Percentage to total other payables

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	2020	2019
PENDAPATAN USAHA/ OPERATING REVENUES				
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees				
Reksa Dana RHB Alpha Sector Rotation			6,033,819	10,175,395
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund			4,861,067	3,314,469
Reksa Dana RHB Fixed Income Fund 2			3,374,354	1,249,111
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 42			2,565,738	8,167,500
Reksa Dana RHB Smile Fixed Income Fund			1,245,518	1,214,413
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah			908,089	432,897
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 3			891,780	723,319
Reksa Dana RHB TM Indo-Asia Equity Fund			878,223	1,244,329
Reksa Dana RHB Rupiah Liquid Fund			506,620	571,188
Reksa Dana RHB Indo Fixed Income Fund			452,047	491,879
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 44			403,817	601,497
Reksa Dana RHB Money Market Fund 5			378,122	136,137
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 43			370,610	1,439,790
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 54			310,959	
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 47			295,872	339,520
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 51			257,324	289,373
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 39			222,361	413,114
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 41			221,545	220,940
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 1			182,072	4,229,764
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 49			181,422	181,050
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 40			146,762	144,000
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Dana Misbah 2			137,501	12,430
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 55			135,616	-
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 53			113,014	-
Reksa Dana Syariah Indeks RHB JII Fund			110,466	146,006
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 50			101,940	15,040
Reksa Dana RHB Balanced Fund			91,993	411,391
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 45			90,274	90,027
Reksa Dana Syariah Terproteksi RHB Sharia Capital Protected Fund 2			79,680	1,233,730
Reksa Dana RHB Money Market Fund 6			41,671	-
Reksa Dana RHB TM Indo Bond Fund			40,352	39,479
Reksa Dana RHB Money Market Fund 2			31,293	54,029
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 38			28,003	406,846
Reksa Dana Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1			25,203	-
Reksa Dana RHB Money Market Fund 7			9,985	-
Reksa Dana RHB Money Market Fund 8			9,579	-
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 36			-	564,027
Reksa Dana Campuran RHB Dana Maxima			-	252,240
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 37			-	187,567
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 33			-	163,556
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 27			-	157,144
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 34			-	153,771
Reksa Dana Terproteksi RHB USD Capital Protected Fund V			-	142,061
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 48			-	140,994
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 35			-	111,901
Reksa Dana Terproteksi RHB Capital Protected Fund 46			-	3,884
			<u>25,734,691</u>	<u>39,865,808</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan kegiatan manajer investasi/ Percentage to total investment manager fees			<u>100.00%</u>	<u>99.49%</u>

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
BEBAN			EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	14,216,101	13,611,664	Salary and allowance
Beban imbalan pasca kerja	3,961,238	3,763,169	Post employee benefit expense
Bonus dan THR	<u>3,899,675</u>	<u>4,334,860</u>	Bonus and THR
	<u>22,077,014</u>	<u>21,709,693</u>	
Persentase terhadap total beban kepegawaian	<u>14.19%</u>	<u>15.45%</u>	Percentage to total personnel expenses
Penghasilan lain-lain - bersih Pihak berelasi			Other income – net Related party
RHB Asset Management Sdn Bhd			RHB Asset Management Sdn Bhd
Pendapatan riset investasi	<u>1,329,067</u>	<u>1,303,514</u>	Investment research income
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - bersih	<u>8.71%</u>	<u>8.03%</u>	Percentage of other income - net

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Group's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

(i) Risiko likuiditas

(i) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Divisi Keuangan Grup menyiapkan proyeksi arus kas harian. Divisi Finance Grup harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

The Group's Finance Division prepares daily cashflow projection. The Group's Finance Division ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Group's brokerage, securities underwriting and securities selling activities.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31 Desember/December 2020						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non contractual maturity	Jumlah/ Total
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang nasabah	762,974,048	-	-	-	-	762,974,048
Pinjaman	525,000,000	-	-	-	-	525,000,000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	-
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	49,596,391	-	-	-	-	49,596,391
Utang lain-lain	-	-	-	-	4,900,700	4,900,700
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1,337,570,439</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,900,700</u>	<u>1,342,471,139</u>
31 Desember/December 2019						
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non contractual maturity	Jumlah/ Total
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang nasabah	181,657,411	-	-	-	-	181,657,411
Pinjaman	100,687,500	-	-	-	-	100,687,500
Utang lembaga kliring dan penjaminan	114,728,468	-	-	-	-	114,728,468
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	38,419,301	-	-	-	-	38,419,301
Utang lain-lain	-	-	-	-	1,550,388	1,550,388
Jumlah liabilitas keuangan	<u>435,492,680</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,550,388</u>	<u>437,043,068</u>

FINANCIAL LIABILITIES

Payable to customers
Borrowings
Payable to clearing and
guarantee institution
Other securities
companies payable

Accrued expense
Other payables

Total financial liabilities

FINANCIAL LIABILITIES

Payable to customers
Borrowings
Payable to clearing and
guarantee institution
Other securities
companies payable

Accrued expense
Other payables

Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua liabilitas keuangan merupakan jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan sama dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (lihat Catatan 32(iii)).

Pinjaman bank yang didapat oleh Grup merupakan pinjaman jangka pendek yang mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 20). Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat pinjaman kurang lebih sama sama dengan nilai wajarnya.

As at 31 December 2020 and 2019, the financial liabilities are short term, thus the carrying amount of financial liabilities are the same with undiscounted contractual cash flow (refer to Note 32(iii)).

Borrowings from banks obtained by the Group are interest-bearing short term borrowings (refer to Note 20). Due to the short-term nature of borrowings, their carrying amount approximates their fair values.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Grup telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan berasal dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang 100% dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat KPEI adalah lembaga milik negara, piutang lembaga kliring dan penjaminan memiliki eksposur rendah terhadap risiko kredit.

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Grup.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

In the case of brokerage activities, the potential loss is on the settlement risk.

The Group set up credit risk management policies and tools that include credit approval policy, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

Receivable from clearing and guarantee institution is from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which is 100% owned by Indonesia Stock Exchange (IDX). Considering KPEI is a state-owned institution, receivable from clearing and guarantee institution has low exposure on credit risk.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Group's financial assets.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	31 Desember/December 2020			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	431,202,736	431,202,736	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	12,464,101	12,464,101	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	153,351,361	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	1,067,422,457	344,056,329	1,411,478,786	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	2,250,032	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	6,363,725	6,363,725	Other receivables
Piutang perusahaan efek lain	-	130,887	130,887	Receivables from brokers
Aset lain-lain	-	7,267,357	7,267,357	Other assets
	<u>1,067,422,457</u>	<u>957,086,528</u>	<u>2,024,508,985</u>	
Total			<u>2,024,508,985</u>	Total

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya: (lanjutan)

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support: (continued)

31 Desember/December 2019				
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	-	340,579,026	340,579,026	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	11,753,496	11,753,496	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	581,179,605	163,103,645	744,283,250	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	-	4,827,903	4,827,903	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	8,907,591	8,907,591	Other receivables
Aset lain-lain	-	8,552,059	8,552,059	Other assets
	<u>581,179,605</u>	<u>537,723,720</u>	<u>1,118,903,325</u>	
Total			<u>1,118,903,325</u>	Total

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2020:

31 Desember/December 2020					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	431,202,736	-	-	431,202,736	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12,464,101	-	-	12,464,101	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	153,351,361	-	-	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	1,334,258,401	-	77,220,385	1,411,478,786	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	2,250,032	-	-	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	6,363,725	-	-	6,363,725	Other receivables
Piutang perusahaan efek lain	130,887	-	-	130,887	Receivable from brokers
Aset lain-lain	7,265,357	-	-	7,265,357	Other assets
	<u>1,947,286,600</u>	<u>-</u>	<u>77,220,385</u>	<u>2,024,506,985</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(49,339,573)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>1,975,167,412</u>	

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan eksposur kredit bruto dengan memisahkan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 sebelum cadangan kerugian penurunan nilai:

The following table breaks down the gross credit exposure by separating impaired and non-impaired financial assets as at 31 December 2019 before allowance for impairment losses:

	31 Desember/December 2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	340,579,026	-	-	340,579,026	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11,753,496	-	-	11,753,496	Time deposits
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	598,328,802	145,954,448	-	744,283,250	Receivable from customers
Piutang kegiatan manajer investasi	4,827,903	-	-	4,827,903	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	8,907,591	-	-	8,907,591	Other receivables
Aset lain-lain	8,552,059	-	-	8,552,059	Other assets
	<u>972,948,877</u>	<u>145,954,448</u>	<u>-</u>	<u>1,118,903,325</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>1,118,903,325</u>	

Selama tahun 2020, selain dari piutang nasabah tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan. Perpindahan tahap untuk piutang nasabah dan cadangan kerugian penurunan nilainya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

During the financial year 2020, besides the receivable from customer there are no transfer between stages for all the financial assets. Transfer of stages for receivables from customers and its provision for impairment loss as at 31 December 2020 were as follows:

Mutasi cadangan penurunan kerugian nilai berdasarkan *staging*:

Movement of provision for impairment loss based on staging:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak perubahan PSAK 71: Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	49,339,573	-	-	49,339,573	Impact to SFAS 71 implementation: Net changes to exposure and remeasurement
Transfer ke stage 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(49,339,573)	-	49,339,573	-	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49,339,573</u>	<u>49,339,573</u>	Ending balance

Mutasi piutang nasabah berdasarkan *staging*:

Movement of receivables from customers based on staging:

	31 Desember/December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	744,283,250	-	-	744,283,250	Beginning balance
Dampak perubahan PSAK 71: Perubahan bersih aset keuangan	667,195,536	-	-	667,195,536	Impact to SFAS 71 implementation: Financial assets net changes
Transfer ke stage 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(77,220,385)	-	77,220,385	-	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	<u>1,334,258,401</u>	<u>-</u>	<u>77,220,385</u>	<u>1,411,478,786</u>	Ending balance

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kerja kedua setelah hari transaksi.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi normal dan margin. Pada transaksi nasabah margin terdapat agunan berupa kas dan saham.

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian harga atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Receivable from clearing and guarantee and other securities companies are settled within two business days after the transaction date.

Receivable from customers consist of normal and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Group's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

	31 Desember/December 2020						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	292,202,736	139,000,000	-	-	-	431,202,736	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	12,464,101	-	12,464,101	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	5,405	5,405	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	153,351,361	153,351,361	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	659,889,983	-	-	-	702,249,230	1,362,139,213	Receivable from customers
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	130,887	130,887	Other securities companies receivable
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	2,250,032	2,250,032	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	6,363,725	6,363,725	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	-	135,000	135,000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	-	-	5,238,560	5,238,560	Other assets
Jumlah aset keuangan	952,092,719	139,000,000	-	12,464,101	869,724,200	1,973,281,020	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang nasabah	-	-	-	-	762,974,048	762,974,048	Payable to customers
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	Payable to clearing and guarantee guarantee
Pinjaman	525,000,000	-	-	-	-	525,000,000	Loans
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-	Other securities companies payable
Biaya yang masih harus dibayar	49,596,391	-	-	-	-	49,596,391	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	4,900,700	4,900,700	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	574,596,391	-	-	-	767,874,748	1,342,471,139	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	377,496,328	139,000,000	-	12,464,101	101,849,452	630,809,881	Total maturity gap

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2019						
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	301,579,026	39,000,000	-	-	-	340,579,026	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	11,753,496	-	11,753,496	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	6,496	6,496	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	-	Receivable from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	300,948,993	-	-	-	443,334,257	744,283,250	Receivable from customers
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-	Other securities companies receivable
Piutang kegiatan manajer investasi	-	-	-	-	4,827,903	4,827,903	Receivable from investment manager activities
Piutang lain-lain	-	477,233	-	-	8,430,358	8,907,591	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	-	-	135,000	135,000	Investment in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	-	-	8,552,059	8,552,059	Other assets
Jumlah aset keuangan	602,528,019	39,477,233	-	11,753,496	465,286,073	1,119,044,821	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang nasabah	-	-	-	-	181,657,411	181,657,411	Payable to customers
Utang lembaga kliring dan Penjaminan	-	-	-	-	114,728,468	114,728,468	Payable to clearing and guarantee guarantee
Pinjaman	100,687,500	-	-	-	-	100,687,500	Loans
Utang perusahaan efek lain	-	-	-	-	-	-	Other securities companies payable
Biaya yang masih harus dibayar	38,419,301	-	-	-	-	38,419,301	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	1,550,388	1,550,388	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	139,106,801	-	-	-	297,936,267	437,043,068	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	463,421,218	39,477,233	-	11,753,496	167,349,806	682,001,753	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Sensitivity to net income/loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement in interest rates as at 31 December 2020 and 2019:

	31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	5,299,115	(5,299,115)	Impact to net loss
	31 Desember/December 2019		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	5,146,519	(5,146,519)	Impact to net loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Grup melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, dan Dolar Hong Kong.

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar di mana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu dua hari kerja setelah tanggal perdagangan.

Dalam mata uang asal (dalam jumlah penuh)

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD 812,920		11,466,238
Kas dan setara kas	HKD -		-
Kas dan setara kas	SGD 94,891		1,010,018
Jumlah			<u>12,476,256</u>

	2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD 2,212,120		30,847,240
Kas dan setara kas	HKD 174,165		310,919
Kas dan setara kas	SGD 130,390		1,345,722
Jumlah			<u>32,503,881</u>

Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Group conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar, Singapore Dollar, and Hong Kong Dollar.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from customers' trades should be directly converted into the currency as customers' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within two business days after the trade date.

In original currency (in full amount)

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents	USD 812,920		11,466,238
Cash and cash equivalents	HKD -		-
Cash and cash equivalents	SGD 94,891		1,010,018
Total			<u>12,476,256</u>

	2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents	USD 2,212,120		30,847,240
Cash and cash equivalents	HKD 174,165		310,919
Cash and cash equivalents	SGD 130,390		1,345,722
Total			<u>32,503,881</u>

Sensitivity to net income/loss

The table below shows the sensitivity of the Group's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2020 and 2019, respectively:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

**Sensitivitas terhadap laba/rugi bersih
(lanjutan)**

Sensitivity to net income/loss (continued)

	31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	623,812	(623,812)	Impact to net loss

	31 Desember/December 2019		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	1,625,194	(1,625,194)	Impact to net loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount, and therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Risiko harga

(v) Price risk

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

Eksposur risiko harga Grup berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

The Group's price risk exposure relates to financial assets which values will fluctuate as a result of changes in market prices.

	2020	2019	
Portofolio efek	5,403	6,496	Securities portfolio

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Risiko harga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Grup atas perubahan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

31 Desember/December 2020		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap rugi bersih	270	(270)
		<i>Impact to net loss</i>
31 Desember/December 2019		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Pengaruh terhadap rugi bersih	325	(325)
		<i>Impact to net loss</i>

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Price risk (continued)

The table below shows the sensitivity of Group's net income to movement in market price as of 31 December 2020 and 2019.

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of 31 December 2020 and 2019, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Portofolio efek	5,405	5,405	-	-	5,405	Securities portfolio
Penyertaan pada bursa						Investment in
bursa efek	135,000	-	-	135,000	135,000	stock exchange
Jumlah	140,405	5,405	-	135,000	140,405	Total
31 Desember/December 2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Portofolio efek	6,496	6,496	-	-	6,496	Securities portfolio
Penyertaan pada bursa						Investment in
bursa efek	135,000	-	-	135,000	135,000	stock exchange
Jumlah	141,496	6,496	-	135,000	141,496	Total

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no changes in Level 3 financial instruments for the year ended 31 December 2020 and 2019.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because the transaction happens in a short-term period.

Aset keuangan

- Kas dan setara kas
- Deposito berjangka
- Piutang lembaga kliring dan penjaminan
- Piutang nasabah
- Piutang kegiatan manajer investasi
- Piutang lain-lain

Financial assets

- Cash and cash equivalents
- Time deposits
- Receivable from clearing and guarantee institution
- Receivable from customers
- Receivable from investment manager activities
- Other receivables

Liabilitas keuangan

- Utang lembaga kliring dan penjaminan
- Utang nasabah
- Biaya yang masih harus dibayar
- Utang lain-lain
- Pinjaman

Financial liabilities

- Payable to clearing and guarantee institution
- Payable to customers
- Accrued expenses
- Other payables
- Borrowings

Pinjaman yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan (lihat Catatan 20).

As of 31 December 2020 and 2019, Group's outstanding borrowings are short-term in nature with maturity of less than three months (refer to Note 20).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

(a) Aset keuangan

(a) Financial assets

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

31 Desember/December 2020			
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	845,709,060	(692,357,699)	153,351,361
Piutang nasabah	1,731,791,364	(390,745,837)	1,341,045,527
Total	2,577,500,424	(1,083,103,536)	1,494,396,888

Receivable from clearing and guarantee institution
Receivable from customers

Total

31 Desember/December 2019			
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	157,621,713	(157,621,713)	-
Piutang nasabah	814,893,798	(70,610,548)	744,283,250
Total	972,515,511	(228,232,261)	744,283,250

Receivable from clearing and guarantee institution
Receivable from customers

Total

(b) Liabilitas keuangan

(b) Financial liabilities

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

The following financial liabilities are subject to offsetting, where receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for each customer with settlement due on the same day.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Financial liabilities (continued)

31 Desember/December 2020			
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position
	Gross amounts of financial assets set off in the statement of financial position		
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	692,357,699	(692,357,699)	-
Utang nasabah	1,139,583,876	(376,609,826)	762,974,050
Total	1,831,941,575	(1,068,967,525)	762,974,048
31 Desember/December 2019			
	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/Gross amounts of recognised financial liabilities	Jumlah neto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position
	Gross amounts of financial assets set off in the statement of financial position		
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	272,350,180	(157,621,712)	114,728,468
Utang nasabah	252,171,427	(70,514,016)	181,657,411
Total	524,521,607	(228,135,728)	296,385,879

Payable to clearing and guarantee institution
Payable to customers

Payable to clearing and guarantee institution
Payable to customers

34. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

34. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

2020				
	Saldo awal/Beginning balance	Arus kas/Cashflow	Perubahan non kas/Non-cash changes	Saldo akhir/Ending balance
			Reklasifikasi/Reclassification	
			Akrual bunga/Accrued interest	
Pinjaman	100,687,500	425,000,000	(687,500)	525,000,000
Pembiayaan sewa	30,274,570	(4,466,966)	-	25,026,898
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	130,962,070	420,533,034	(687,500)	550,026,898

Borrowings
Leasing
Total liabilities from financing activities

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**34. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(lanjutan)**

**34. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(continued)**

2019					
Perubahan non kas/ Non-cash changes					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman	200,787,639	(100,100,139)	-	100,687,500	Borrowings
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	200,787,639	(100,100,139)	-	100,687,500	Total liabilities from financing activities

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

The Group's objectives in managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 566/BL/2011 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, di mana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000 pada tahun 2020 dan 2019.

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 566/BL/2011 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administrating customers' stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000 in 2020 and 2019.

Pada tanggal 30 Desember 2020 dan 20 Desember 2019, jumlah MKBD entitas induk masing-masing adalah sebesar Rp 412.044.979 dan Rp 419.657.659 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD entitas induk sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As of 30 December 2020 and 30 December 2019, the parent entity's NAWC amounted to Rp 412,044,979 and Rp 419,657,659 (unaudited), respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020 dan 30 Desember 2019, jumlah MKBD entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp 15.913.761 dan Rp 20.382.792. Dengan demikian nilai MKBD entitas anak sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pandemi COVID-19

Grup masih mengevaluasi dampak peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan ini untuk wabah corona virus di berbagai negara yang terus-menerus memberikan dampak negatif terhadap aktivitas komersial global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap volatilitas pada pasar keuangan. Grup mengoperasikan bisnis seperti biasa dengan kesadaran penuh atas kondisi pasar.

36. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, entitas induk menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini entitas induk turut digugat karena entitas induk merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa entitas induk memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

37. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 474.062.628 dan Rp 203.772.503. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi Grup.

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

As of 30 December 2020 and 30 December 2019, the subsidiary's NAWC amounted to Rp 15,913,761 and Rp 20,382,792, respectively. Accordingly, the subsidiary entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

COVID-19 pandemic

The Group is still evaluating the impact of subsequent events through the date of this report for the recent outbreak of the corona virus pandemic in many countries, which continues to adversely impact to global commercial activity and has contributed to significant volatility in financial markets. The Group continues business as usual with full awareness of the market condition.

36. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST, dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the parent entity became a 31th defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the parent entity also become a defendant because the parent entity represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the parent entity has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary during the IPO process in 2007.

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

37. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 December 2020 and 2019, the parent entity operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 474,062,628 and Rp 203,772,503, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognised in the Group's consolidated financial position.

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING

PT Bank ANZ Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Mei 2019, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

Standard Chartered Bank

Berdasarkan perjanjian tanggal 26 Februari 2019, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada 26 Februari 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 28 Februari 2019, entitas induk memperoleh fasilitas *money market* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 135.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada 5 Mei 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 6 November 2019, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* Rp 100.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian tanggal 4 Desember 2019, entitas induk memperoleh fasilitas kredit *revolving* Rp 100.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2020. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Grup.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Bank ANZ Indonesia

Based on the agreement dated 10 May 2019, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 50,000,000. This borrowing will expire on 31 March 2020. This facility is intended for Group's working capital.

Standard Chartered Bank

Based on the agreement dated 26 February 2019, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 75,000,000. This borrowing will expire on 26 February 2020. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank Permata Tbk

Based on the agreement dated 28 February 2019, the parent entity obtained money market facility with maximum of Rp 135,000,000. This borrowing will expire on 5 May 2020. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank UOB Indonesia

Based on the agreement dated 6 November 2019, the parent entity obtained revolving credit facility of Rp 100,000,000. This borrowing will expire on 18 November 2020. This facility is intended for Group's working capital.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the agreement dated 4 December 2019, the parent entity obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 100,000,000. This borrowing will expire on 30 December 2020. This facility is intended for Group's working capital.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

**39. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2020:

SFAS that will become effective in 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments";*
- *Amendment to SFAS 22 "Business combination".*

**PT RHB SEKURITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasi Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

**39. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (continued)**

As at the authorisation date of consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

40. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73

Grup telah menghitung dampak dari perhitungan PSAK 73 dan menetapkan untuk menerapkan *modified simplified approach* pada saldo awal 1 Januari 2020. Dampak perhitungan PSAK 73 menghasilkan hak guna aset pada saldo awal sebesar Rp 38.933.185, dengan akumulasi depresiasi sebesar Rp 5.735.460.

40. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73

Group has assessed the impact of SFAS 73 calculation and decided to implement modified simplified approach on the 1 January 2020. The impact of SFAS 73 calculation resulting the beginning balance of right-of-use assets amounting to Rp 38,933,185, with accumulated depreciation amounting to Rp 5,735,460.

	<u>2020</u>	
Komitmen sewa operasi diungkapkan pada 31 Desember 2019	52,689,359	<i>Operating lease commitments disclosed at 31 December 2019</i>
Dikurangi: jasa pelayanan gedung yang tidak diperhitungkan sebagai komponen sewa	(7,805,208)	<i>Less: service charges not recognised as lease component</i>
Dikurangi: komitmen sewa yang telah dibayar dimuka	<u>(2,697,870)</u>	<i>Less: Rental commitment paid in advance</i>
Subtotal	42,186,281	<i>Subtotal</i>
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee pada tanggal penerapan awal	30,351,968	<i>Discounted using lessee borrowing rate at date of initial application</i>
Ditambah: liabilitas sewa pembiayaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019	-	<i>Add: finance lease liability recognised at 31 December 2019</i>
(Dikurangi): sewa jangka pendek tidak diakui sebagai liabilitas	-	<i>Less Short term leases not recognised as liability</i>
(Dikurangi): sewa bernilai rendah tidak diakui sebagai liabilitas	(77,398)	<i>Less: Low value leases not recognised as liability</i>
Ditambah / (dikurangi): kontrak dinilai kembali sebagai kontrak sewa	-	<i>Add/less: contract reassessed as lease contracts</i>
Ditambah / (dikurangi): penyesuaian sebagai hasil dari perlakuan yang berbeda dari opsi ekstensi dan penghentian	-	<i>Add/less: adjustments as a result of a different treatment of extension and termination options</i>
Ditambah / (dikurangi): penyesuaian yang terkait dengan perubahan indeks atau tarif yang memengaruhi pembayaran variabel	<u>-</u>	<i>Add/less: adjustment relating to changes in the index or rate affecting variable payments</i>
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 January 2020	<u><u>30,274,570</u></u>	<i>Lease liabilities recognised at 1 January 2020</i>